

**PENGUNAAN APLIKASI ZAKAT PEDIA PADA MATERI
ZAKAT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII MTsN 4 BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Oleh:

**Talitha Rosani Yumna
NIM: 220201041
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2026 M/ 1448 H**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry
Sebagai salah satu persyaratan penulisan Skripsi dalam Ilmu Pendidikan Islam

Diajukan oleh;

Talitha Rosani Yumna
NIM: 220201041

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disahkan oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007



Prof. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401012009011015

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang
Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

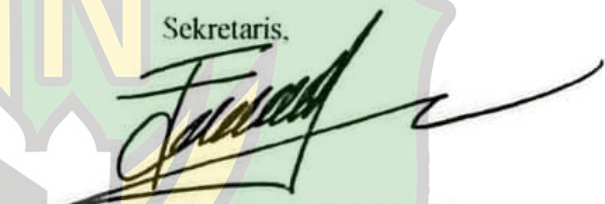
jumat, 7 Agustus 2026M
23 Safar 1448H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

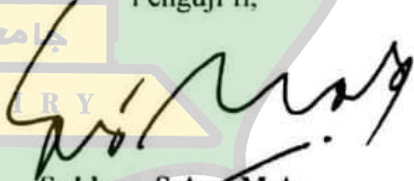

Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103272006041007


Dr. Fakhru Rijal, S.Pd.I., M.A.
NIP. 198904232025211007

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Muhibuddin Hanafiah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197006082000031002


Subhan, S.Ag., M.A.
NIP. 197502142014111001

Mengetahui,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul-Mulki, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197801021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Talitha Rosani Yumna
Nim : 220201041
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penggunaan Aplikasi Zakat Pedia pada Materi Zakat untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Banda
Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, Agustus 2026
Yang Menyatakan

Talitha Rosani Yumna
Nim. 220201041

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beriring salam semoga terlimpahkan kepada baginda Nabi Rasulullah SAW. Skripsi ini berjudul “penggunaan aplikasi zakat pedia pada materi zakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh”. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Proses penyusunan ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Allah Swt, atas segala kasih sayang, pertolongan, dan kekuatan yang senantiasa diberikan kepada penulis dalam setiap proses kehidupan. Di setiap kesulitan yang penulis hadapi, Allah selalu menghadirkan jalan terbaik sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah tercinta, yang telah menjadi sosok ayah sekaligus ibu setelah kepergian ibu. Terima kasih atas setiap pengorbanan, kasih sayang, doa, kerja keras, dan ketulusan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Segala perjuangan Ayah menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan umur, dan membalas seluruh kebaikan Ayah dengan pahala yang berlipat ganda.
3. Nenek tercinta, yang meskipun telah memasuki usia senja, tetap dengan penuh kasih sayang merawat, mendoakan, dan memberikan perhatian kepada penulis. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan doa yang tidak pernah putus. Semoga Allah Swt, senantiasa memberikan kesehatan, umur yang berkah, dan membalas semua kebaikan Nenek dengan balasan yang terbaik.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk. S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Prof. Dr. Marzuki, S. Pd.1., M.S.I. selaku ketua Prodi Pendidikan

Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

1. Bapak Dr.Husnizar, S.Ag., M. Ag. selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus selaku Dosen Pembimbing, bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama proses penulisan karya ini. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.
6. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta yang menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Kepada Vanny Ulan Saqiya, selaku teman kos sekaligus teman sekamar, terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dukungan, serta canda tawa yang telah mengiringi hari-hari penulis selama berada di perantauan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat sejak bangku SMA, Cut Fatia Naisa, yang selalu bersedia membantu dan tidak pernah keberatan untuk direpotkan ketika penulis membutuhkan bantuan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Asifa, sahabat yang telah menemani perjuangan sejak semester awal. Berjuang menyelesaikan skripsi dengan dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing yang sama menjadi pengalaman yang penuh tantangan, namun juga menjadi penyemangat untuk terus saling mendukung hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Nelsa Listia Amanda, yang senantiasa hadir memberikan bantuan, dukungan, serta kesediaannya membantu penulis ketika menghadapi berbagai kesulitan selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Zaufatah, yang telah menjadi sahabat sekaligus teman seperjalanan sejak hari pertama penulis menginjakkan kaki di tanah perantauan hingga akhirnya berhasil

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, kebersamaan, serta dukungan yang tidak pernah putus. Semoga persahabatan yang telah terjalin di antara kita senantiasa diberkahi Allah SWT. dan tetap terjaga hingga masa yang akan datang.

7. Kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dan membantu penulis selama proses penyusunan karya ini.
8. Dan terakhir untuk penulis sendiri, yang telah berusaha bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah memilih untuk terus bangkit meskipun dalam keadaan lelah, tetap melangkah meskipun sering kali merasa ragu, hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah membalas beribu kebaikan dan kebahagiaan untuk seluruh pihak yang terlibat. Terlepas dari semua itu, bahwa penelitian Skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya bermanfaat bagi kita semua terutama dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mengajar siswa. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

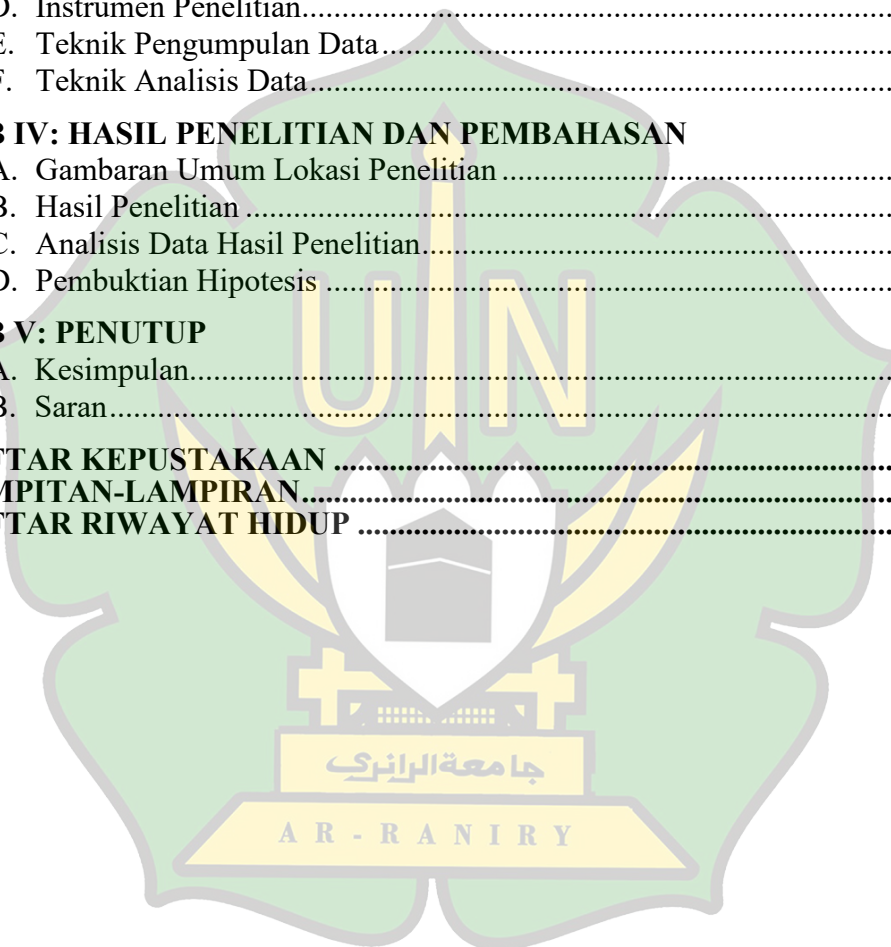
Banda Aceh, Agustus 2026

Talitha Rosani Yumna

DAFTAR ISI SKRIPSI

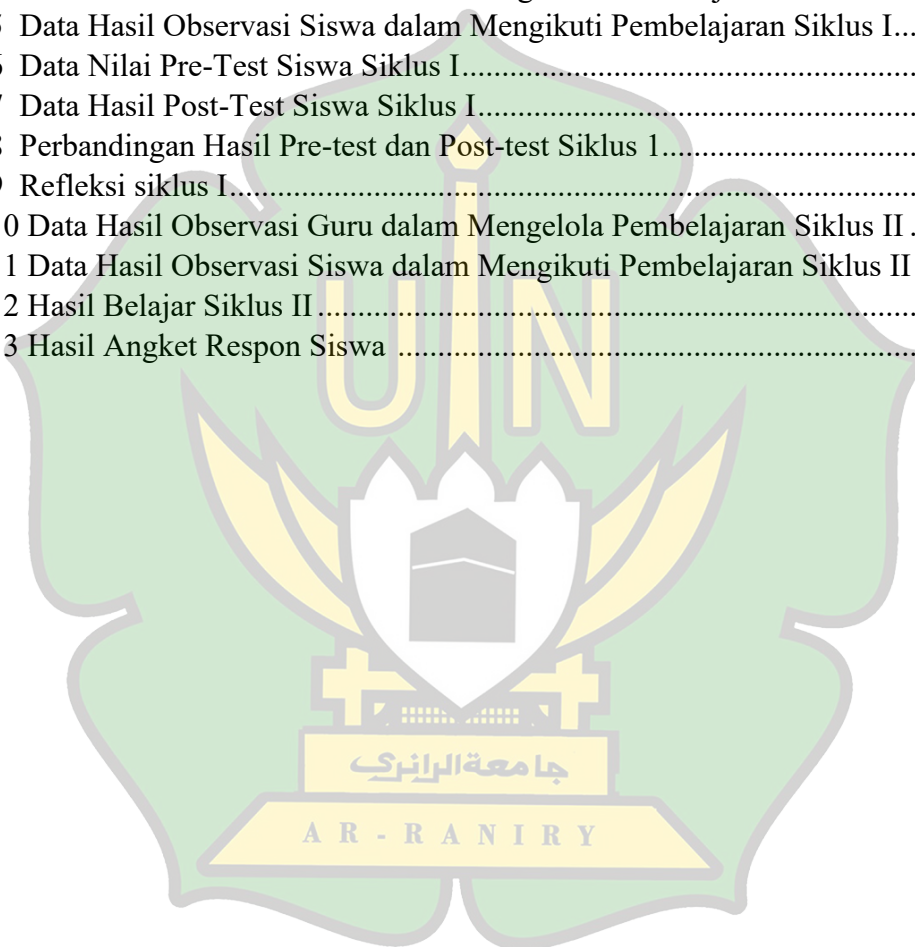
	Halaman
LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Hipotesis.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Definisi operasional.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	16
H. Sistematika Pembahasan	22
 BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	21
1. Pengertian pembelajaran	21
2. Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	22
3. Peran media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	22
B. Hasil Belajar Siswa	23
1. Pengertian hasil belajar	23
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	24
3. Indikator hasil belajar.....	25
4. Cara mengukur hasil belajar.....	26
C. Media Pembelajarann Berbasis Digital.....	28
1. Pengertian media pembelajaran	28
2. Jenis-jenis media pembelajaran.....	29
3. Media Pembelajaran berbasis digital	31
4. Manfaat penggunaan media digital dalam pembelajaran.....	32
D. Aplikasi Zakat Pedia	34
1. Pengertian aplikasi zakat pedia	34
2. Fitur-fitur aplikasi zakat pedia	35
3. Kelebihan penggunaan aplikasi zakat pedia dalam pembelajaran	35
E. Materi zakat mal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	36
1. Pengertian zakat mal	36
2. Dasar hukum zakat mal	36
3. Syarat dan ketentuan zakat mal.....	37

	Halaman
4. Tujuan dan hikmah zakat mal	38
5. Tujuan dan Hikmah Zakat Mal.....	38
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	41
B. Populasi dan sampel.....	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Instrumen Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	53
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	77
D. Pembuktian Hipotesis	85
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR KEPUSTAKAAN	90
LAMPITAN-LAMPIRAN.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	130



DAFTAR TABEL

Tabel No.	Halaman
4.1 Fasilitas dan Bangunan Sekolah	51
4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	52
4.3 Jumlah Siswa.....	52
4.4 Data Hasil Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I.....	58
4.5 Data Hasil Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I.....	60
4.6 Data Nilai Pre-Test Siswa Siklus I.....	61
4.7 Data Hasil Post-Test Siswa Siklus I.....	63
4.8 Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Siklus 1.....	64
4.9 Refleksi siklus I.....	65
4.10 Data Hasil Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II	69
4.11 Data Hasil Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II ...	71
4.12 Hasil Belajar Siklus II	73
4.13 Hasil Angket Respon Siswa	75



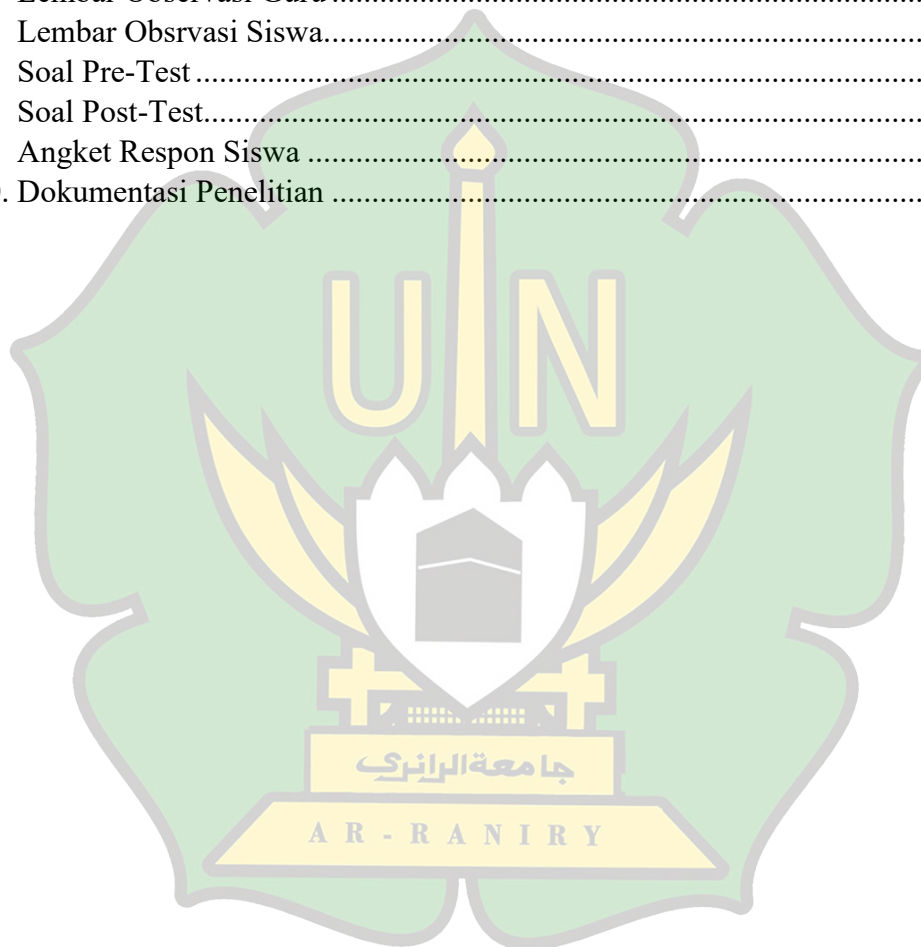
DAFTAR GAMBAR

Gambar No.	Halaman
4.1 Diagram Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan II	79
4.2 Diagram Perbandingan Aktivitas siswa Siklus I dan II	81
4.3 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	82
4.4 Diagram angket Respon Siswa.....	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No.	Halaman
1. SK Skripsi	93
2. Surat Sebelum Penelitian	94
3. Surat Sesudah Penelitian	95
4. Modul Ajar	96
5. Lembar Observasi Guru	115
6. Lembar Obsrvasi Siswa.....	117
7. Soal Pre-Test	119
8. Soal Post-Test.....	121
9. Angket Respon Siswa	123
10. Dokumentasi Penelitian	125



ABSTRAK

Nama : Talitha Rosani Yumna
Nim : 220201041
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Aplikasi Zakat Pedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Zakat Kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 90 Halaman
Pembimbing : Dr.Husnizar, S.Ag., M. Ag
Kata Kunci : Aplikasi Zakat Pedia, Hasil Belajar, Materi zakat, Penelitian Tindakan Kelas

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu upaya penting bagi peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih, khususnya materi zakat mal. Permasalahan penelitian ini didahului oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan aplikasi Zakat Pedia pada materi zakat. Secara teoritis, aplikasi Zakat Pedia mampu memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan komunikatif, untuk mempermudah pemahaman konsep, ketentuan, dan perhitungan zakat, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin yang dilaksanakan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas guru dan siswa, serta angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Zakat Pedia sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada suatu pokok bahasan. Aktivitas guru meningkat dari 86,11% menjadi 92,59%, aktivitas siswa dari 80,00% menjadi 88,33%, nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 52,67 pada *pre-test* menjadi 79,33 pada siklus I dan 91,00 pada siklus II, sedangkan ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 16,67% menjadi 56,67% pada siklus I dan mencapai 87,00% pada siklus II. Respons siswa terhadap penggunaan aplikasi Zakat Pedia juga berada pada kategori sangat baik dengan persentase 96,5%. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Zakat Pedia terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) secara umum bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki keimanan yang kuat, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta memahami ajaran Islam secara mendalam.¹ Namun, dalam upaya mencapai tujuan tersebut, terdapat tantangan yang signifikan dalam menyampaikan materi PAI khususnya Fikih kepada siswa, terutama karena sifat materinya yang beragam dan membutuhkan pemahaman yang mendalam.² Oleh karena itu, inovasi dalam metode dan media pembelajaran menjadi sangat penting agar proses belajar mengajar tidak hanya memberi pengetahuan tetapi juga menarik, relevan, dan efektif dalam membentuk karakter serta pemahaman keagamaan siswa di era modern.³

Salah satu aspek penting dalam ajaran Islam yang diajarkan dalam Fikih di tingkat MTsN adalah materi zakat. Zakat termasuk salah satu rukun dari lima rukun Islam, yang memiliki kedudukan penting dalam ajaran agama. Kewajiban menunaikan zakat telah ditegaskan dalam Al-Qur'an, As-Sunnah, serta kesepakatan

¹Nikeng Putra Jaya, *Fungsi Pendidikan Islam dalam Hubungannya dengan Kurikulum*, JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Vol. 4, No. 8, 2023, hal. 4300. Lihat link: <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.26791>

²Hendi Sugianto, *Inovasi Pembelajaran PAI pada Mata Pembelajaran Fiqih*, Pedagogik; Jurnal PENDIDIKAN, Vol. 7, No. 2, 2020, hal. 431. Lihat Link: <https://ejurnal.itats.ac.id/kernel/article/view/2088>

³Shirley Khumaidah, dkk., *Inovasi Media Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19*, TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 90. Lihat Link: <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/download/2389/1602>

para ulama (Ijma'). Zakat adalah kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim kepada golongan yang berhak menerimanya (mustahik) apabila telah memenuhi syarat tertentu.⁴ Zakat berfungsi sebagai sarana pembagian kekayaan yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁵ Materi zakat sangat penting diajarkan kepada generasi muda terutama siswa kelas VIII, karena pada usia ini mereka mulai memasuki fase remaja awal dimana pemahaman tentang tanggung jawab sosial dan keagamaan perlu ditanamkan.⁶

Dalam penelitian ini, materi zakat yang menjadi fokus pembelajaran adalah zakat mal. Zakat mal merupakan zakat yang berkaitan dengan harta yang telah memenuhi syarat dan ketentuan tertentu, seperti nisab dan haul. Pemilihan materi zakat mal disesuaikan dengan aplikasi zakat pedia yang digunakan sebagai media pembelajaran, karena aplikasi tersebut menyediakan materi dan fitur perhitungan yang berkaitan dengan zakat mal. Oleh karena itu, pembahasan zakat fitrah tidak menjadi bagian dari materi yang diteliti dalam penelitian ini. Tantangan yang sering dialami oleh siswa dalam memahami materi zakat mal meliputi sifatnya yang teoritis dan sulit dibayangkan, terutama bagi siswa yang belum memiliki pengalaman langsung dengan praktik ekonomi atau keuangan. Materi zakat mal juga berkaitan dengan angka dan perhitungan yang membutuhkan logika

⁴Nur Atma Amir, dkk., *Zakat dan Fungsinya Bagi Sosial dan Ekonomi*, El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 5, No. 2, 2023, hal. 253. Lihat Link: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/iqthisadi/article/download/44120/18792>

⁵M. Anton Athoillah, *Zakat untuk Kesejahteraan Bangsa*, Jurnal Media Syariah, Vol. 16, No. 2, 2014, hal. 493. Lihat Link: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/medsyar/article/view/1799>

⁶Anhar, *Pengembangan Media Wheelsmatik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perhitungan Zakat di Sekolah Dasar*, Jurnal Didaktika Pendidikan dasar, Vol. 5, No. 3, 2021 hal. 692. Lihat Link: <https://ojsdikdas.kemendikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/272>

matematis, seperti menghitung zakat mal dari berbagai jenis hartayang mungkin menjadi kendala bagi siswa dengan kemampuan matematis yang bervariasi.⁷

Teori pembelajaran modern menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama didorong oleh perkembangan pesat internet dan perangkat digital. TIK mengubah pembelajaran dari metode konvensional menjadi lebih interaktif.⁸ Penggunaan media digital atau aplikasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Aspek interaktivitas dalam aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dan mendapatkan umpan balik langsung, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu mereka, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar⁹

Zakat pedia adalah sebuah platform digital yang memfasilitasi pembayaran zakat, infaq, dan sedekah secara online. Platform ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat serta berdonasi secara transparan dan aman. Zakat pedia biasanya bekerja sama dengan berbagai lembaga amil zakat resmi guna memastikan penyaluran dana yang tepat sasaran dan sesuai dengan

⁷Anhar, *Pengembangan Media Wheelsmatik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perhitungan Zakat di Sekolah Dasar.....* hal. 697.

⁸Qonita Izza, *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran di Indonesia*, Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, Vol. 1, No. 4, 2024, hal. 370. Lihat Link: <http://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/2189>

⁹Eka Ariaty, dkk., *Pengaruh Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah*, Jurnal Kependidikan Media, Vol. 14, No. 2, 2025, hal. 88-95. Lihat Link: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/media/article/view/19006>

syariat Islam.¹⁰ Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur kalkulator zakat, informasi detail mengenai jenis-jenis zakat, panduan lengkap syarat wajib dan mustahik zakat, serta dalil-dalil Al-Qur'an dan Al-Hadis terkait zakat. Aplikasi Zakat pedia memiliki kelebihan yaitu, siswa dapat melihat hasil perhitungan secara *real-time* dan informasi lengkap dan terstruktur sehingga mendukung pemahaman dan pembelajaran zakat khususnya bagi siswa MTsN.¹¹ Pemilihan aplikasi zakat pedia sebagai media dalam penelitian ini didasarkan pada alasan kuat yang relevan dengan pembelajaran PAI di MTsN. Aplikasi ini dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Fikih khususnya pada materi zakat mal.

Pada dasarnya hasil belajar merupakan capaian berupa kemampuan dan keterampilan siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat dimaknai sebagai perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dialaminya. Perubahan tersebut secara sengaja diupayakan melalui proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Perubahan perilaku akibat belajar tidak muncul secara seragam, melainkan terjadi pada ranah tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹² Berdasarkan

¹⁰Zakatpedia.com lihat link: <https://aplikasi.zakatpedia.com/>

¹¹Zakatpedia.com lihat link: <https://aplikasi.zakatpedia.com/>

¹²Mahesya Az-zahra, dkk., *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, Vol. 2, No. 3, 2023. hal. 11719. Lihat Link: <http://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/393>

Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran diklasifikasikan ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual peserta didik yang mencakup enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berhubungan dengan sikap dan nilai yang terdiri atas lima tingkat kemampuan, yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasikan, serta pembentukan karakter berdasarkan nilai atau sistem nilai tertentu. Selanjutnya, ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan motorik, kemampuan memanipulasi objek, serta koordinasi neuromuskular dalam aktivitas belajar. Dalam penelitian pendidikan, hasil belajar pada ranah kognitif umumnya lebih dominan dibandingkan ranah afektif dan psikomotorik, karena capaian kognitif lebih mudah diukur dan diamati secara langsung melalui tes.¹³ Media pembelajaran memiliki hubungan yang sangat erat dengan peningkatan hasil belajar siswa, media yang inovatif dan sesuai dapat membuat materi pelajaran yang kompleks menjadi konkret, visual dan menarik.¹⁴

Aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, seperti zakat pedia, dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan materi zakat mal secara interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Hubungan antara media

¹³Rizki Pratama Putra, dkk., *Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)*, AL-KARIM, . Vol. 2, No. 1, 2024, hal. 152. Lihat Link: <http://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/393>

¹⁴Hatono, dkk., *Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Intention To Use dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi*, cet. 2, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 7, No. 2, 2023, hal. 7. Lihat Link: <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1583>

pembelajaran interaktif dan hasil belajar siswa dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan bahwa media interaktif menyediakan materi pembelajaran yang menantang serta umpan balik langsung sehingga mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai materi. Interaksi yang terbangun melalui media ini meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar sehingga kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, dan menerapkan materi meningkat. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif tidak hanya mendukung transfer pengetahuan, tetapi juga memperkuat pengalaman belajar yang bermakna sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa.¹⁵ Penelitian ini didasarkan pada teori belajar yang menekankan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aktivitas mengajar guru dan penerimaan informasi oleh siswa, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi pembelajaran. Interaksi siswa dengan materi pembelajaran tersebut berperan penting dalam mendukung peningkatan penguasaan konsep dan pencapaian hasil belajar.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara awal, penulis menemukan informasi bahwa banyak siswa berpersepsi materi zakat bersifat teoritis dan membosankan, karena materi cuma teori di buku dan kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya banyak siswa merasa zakat itu sekadar angka-angka dan aturan wajib dihafal, hal ini yang menyebabkan hasil belajar terhadap materi zakat

¹⁵Hasnawiyah, dkk., *Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Prestasi Belajar Sains Siswa*, Jurnal review Pendidikan Dasar, Vol. 10. No. 2, 2024 hal. 168. Lihat Link: <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/30140>

¹⁶ Walewangko, *Interaktif Edukatif dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, Journal Genta Mulia, Vol. 15, No. 1, 2023, hal 1-2. Lihat link: <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>

mal kurang memuaskan. Pada MTsN 4 Banda Aceh, pembelajaran zakat masih menggunakan berbagai metode pembelajaran, termasuk ceramah dan penugasan, sebagian siswa masih mengalami kebosanan dan kesulitan dalam belajar.¹⁸ Lebih lanjut, Penulis juga melakukan observasi sementara sebagai data awal. Dari hasil pengamatan tersebut ditemukan bahwa sebagian besar siswa di sana merasa bosan dan kesulitan memahami materi zakat mal karena penyampaian yang monoton dan kurang interaktif, karena pembelajaran masih berfokus pada teori dan belum sepenuhnya membuat materi zakat mal menjadi terasa nyata. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan dunia digital siswa.¹⁹

Di era digitalisasi, sering teknologi informasi telah menjadi bagian penting daridalam kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan aplikasi berbasis digital dalam pembelajaran telah memberikan kemudahan dan solusi untuk meningkatkan hasil belajar para siswa. Sebagai contoh dalam pembelajaran fiqih, aplikasi zakat pedia dapat dimanfaatkan siswa sebagai media pembelajaran zakat yang menarik dan mudah dipahami. Penggunaan aplikasi ini diharapkan mampu meningkatkan semangat dan minat belajar siswa dalam memahami materi zakat.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang belum banyak diteliti orang, yaitu dengan menggunakan aplikasi zakat pedia sebagai media dalam pembelajaran materi zakat kelas VIII di MTsN 4 Banda Aceh, dengan judul: *Penggunaan aplikasi zakat pedia*

¹⁸Wawancara awal dengan beberapa orang siswa MTsN 4 pada tanggal 15 September 2025.

¹⁹Hasil observasi Awal pada tanggal 17 September 2025.

pada materi zakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus utama kajian penelitian ini adalah "Apakah penggunaan aplikasi zakat pedia pada materi zakat kelas VIII dapat meningkatkan hasil belajar siswa". Untuk menjawab fokus penelitian tersebut, penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan guru saat menyampaikan materi zakat mal dengan menggunakan aplikasi zakat pedia?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa saat mempelajari materi zakat mal dengan menggunakan aplikasi zakat pedia?
3. Bagaimana respon siswa setelah mengikuti pembelajaran materi zakat mal menggunakan aplikasi zakat pedia?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media aplikasi zakat pedia dalam penyampaian materi zakat mal menggunakan aplikasi zakat pedia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kegiatan guru dalam menyampaikan materi zakat mal dengan menggunakan aplikasi zakat pedia.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa saat mempelajari materi zakat mal dengan menggunakan aplikasi zakat pedia.

3. Untuk mengetahui respon siswa setelah mengikuti pembelajaran materi zakat mal menggunakan aplikasi zakat pedia.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mempelajari materi zakat mal dengan menggunakan aplikasi zakat pedia.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban teoritis sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²³ Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka hipotesis yang menjadi jawaban sementara dalam penelitian ini adalah *"Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada materi zakat dengan menggunakan aplikasi zakat pedia di MTsN 4 Banda Aceh"*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian di antaranya:

1. Secara teoritis: secara teoritis penelitian ini memberikan dampak positif bagi siswa, guru atau penulis di sekolah MTsN 4 Banda Aceh.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan aplikasi zakat pedia dalam pembelajaran zakat.

- b. Bagi Guru

²³ Murtiadi Awaluddin, dkk., *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, cet. 1, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024) hal. 33.

Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa meningkat setelah mempelajari materi zakat dengan menggunakan aplikasi zakat pedia.

c. Bagi Sekolah

Dengan penggunaan aplikasi zakat pedia dapat menjadi solusi praktis bagi sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, dan menyenangkan, sehingga mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam memahami materi zakat.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, dan cara berpikir. Memberikan pengalaman dalam proses menemukan permasalahan untuk kemudian dicari solusinya. Serta memberi dorongan dan semangat bagi Penulis lain untuk menemukan hal-hal yang bermakna bagi dunia pendidikan.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan memberikan kejelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka ditetapkan beberapa definisi operasioanal sebagai berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Secara umum penggunaan merujuk

pada tindakan atau proses memanfaatkan, mengaplikasikan, atau mengoperasikan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.²⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan penggunaan adalah hasil atau efek pemakaian.

2. Materi Zakat

Zakat secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu “*zaka*” yang berarti tumbuh, berkembang, suci, atau berkah. Dalam terminologi Syariat Islam, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang mampu (memenuhi *nisab* dan *haul*) kepada golongan yang berhak menerimanya (*mustahiq*), dengan syarat dan rukun tertentu.²⁵

Dari dua kutipan di atas, perlu penulis berikan penjelasan terkait batasan penelitian yang diinginkan disini terutama tentang pemahaman zakat mal. Zakat mal merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran Fikih yang tidak hanya menuntut siswa memahami pengertian zakat secara umum, tetapi juga memahami ketentuan zakat yang berkaitan dengan harta, khususnya syarat nisab dan haul. Pemahaman terhadap konsep-konsep tersebut menjadi dasar bagi siswa dalam menentukan apakah suatu harta telah memenuhi ketentuan wajib zakat serta memahami cara menghitung zakat mal dengan tepat. Namun, dalam proses pembelajaran, materi zakat mal sering dianggap cukup kompleks karena melibatkan pemahaman terhadap berbagai ketentuan dan perhitungan. Oleh karena itu,

²⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*, versi 6. Lihat Link: <https://kbbi.web.id>

²⁵ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Lihat Link: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>

penggunaan aplikasi Zakat Pedia dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi zakat mal secara lebih konkret, interaktif, dan mudah dipahami. Melalui penyajian materi, ketentuan nisab dan haul, serta fitur yang dapat membantu siswa mempraktikkan perhitungan zakat, penggunaan aplikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh pada materi zakat mal.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan yang dimaksud zakat disini hanya pokusnya pada bagian tertentu, yaitu harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim yang mampu dengan batasan kajian hanya pada bidang zakat mal saja.

3. Aplikasi Zakat Pedia

Zakat pedia adalah sebuah *platform* digital yang memfasilitasi pembayaran zakat, infaq, dan sedekah secara online. *Platform* ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat serta berdonasi secara transparan dan aman. Zakat pedia biasanya bekerja sama dengan berbagai lembaga amil zakat resmi guna memastikan distribusi dana yang tepat sasaran dan sesuai dengan syariat Islam.

Aplikasi ini menyediakan penjelasan interaktif tentang jenis-jenis zakat, cara menghitung, dan simulasi penggunaannya. Berikut adalah fitur-fitur penting yang terdapat pada aplikasizakat pedia:

- a. Pembayaran zakat beragam jenis: Zakat pendapatan, zakat tabungan, zakat perniagaan, zakat emas dan perak, zakat sewa aset, fidyah.
- b. Kalkulator zakat: Menghitung besaran zakat yang wajib dikeluarkan.

- c. Program donasi dan *Crowdfunding*: Pengguna bisa berdonasi untuk program-program unggulan seperti bantuan palestina dan banjir sumatera.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan Aplikasi zakat pedia adalah *Platform online* yang memudahkan pembayaran zakat, infak, dan sedekah secara digital.

4. Hasil Belajar

Hasilr belajar adalah gambaran kemampuan yang dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Capaian tersebut tercermin dalam perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai bentuk penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari perolehan nilai semata, tetapi juga menunjukkan tingkat pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum.²⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan hasil belajar adalah capaian kemampuan siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran.

5. Siswa Kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh

Siswa merupakan orang yang sedang dalam proses pertumbuhan, peningkatan dan pengembangan segala potensi yang dimilikinya yang mana dalam proses tersebut diperlukan suatu pengarahan dan bimbingan agar mampu tumbuh

²⁶Fianey, dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning (SDL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 5, No. 2, 2024, hal. 219. Lihat Link: <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/20962>

secara optimal. Selain itu siswa juga dijelaskan sebagai individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religious dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.²⁷

Siswa MTsN 4 Banda Aceh merupakan peserta didik yang terdaftar dan menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berlokasi di gampong Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Madrasah ini dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia di Banda Aceh dan berkomitmen menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul, beriman, dan berakhlak mulia.

G. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bertujuan supaya mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, maka dalam kajian ini Penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi Siti Jubaedah Anuri (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2024) *"Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) pada Pelaporan Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banyumas"*

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi manajemen Badan Amil Zakat Nasional (SIMBA) pada pelaporan

²⁷Nawawi Kamaliah, Hakikat Peserta Didik, *EDUCATIONAL JURNAL: General And Specific Research*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal. 49-55. Lihat Link: <http://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/24>

pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah BAZNAS kabupaten Banyumas. Penulis menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan mendeskripsikan subjek dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan bentuk studi penelitian lapangan. Kelebihannya adalah mampu menunjukkan secara jelas bagaimana aplikasi SIMBA membantu pelaporan dana zakat secara digital, kekurangannya adalah skripsi ini tidak membahas penggunaan teknologi bisa memengaruhi kesadaran masyarakat dalam berzakat.²⁸

Penelitian yang berjudul "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) pada Pelaporan Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banyumas" bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi SIMBA dalam pelaporan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui studi lapangan, sedangkan data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIMBA efektif dalam mendukung pengelolaan dan pelaporan dana zakat secara lebih sistematis, akurat, transparan, dan efisien. Penelitian ini memiliki kelebihan karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas administrasi dan pelaporan zakat secara digital. Namun, penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan

²⁸ Siti Jubaedah Anuri., *Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) pada Pelaporan Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banyumas*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024). Lihat Link: <http://repository.uinsaizu.ac.id/24819/>

karena hanya berfokus pada aspek pengelolaan dan pelaporan dana zakat di lingkungan BAZNAS serta belum mengkaji pemanfaatan aplikasi berbasis digital sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik pada materi zakat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting sebagai landasan konseptual bagi penelitian yang akan dilakukan. Meskipun sama-sama membahas pemanfaatan aplikasi digital pada bidang zakat, penelitian ini memiliki perbedaan mendasar, yaitu memfokuskan penggunaan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat di kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan aplikasi digital zakat dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi pada materi zakat.

2. Jurnal Penelitian Dhiya Rahma, Nada Nufus Ihwani, Nadila Sofia Hidayat (Universitas Pendidikan Indonesia, 2024) *“Pengaruh Penggunaan Media Digital sebagai Media Interaktif pada Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”*- R A N I R Y

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisa artikel yang berhubungan dengan penggunaan media digital sebagai media intraktif siswa. Desain yang digunakan adalah literature review, artikel dikumpulkan dengan menggunakan mesin pencari seperti google scholar. Kelebihannya penelitiannya relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan masa kini, kekurangannya

adalah media digital yang dimaksud masih bersifat umum dan tidak dijelaskan secara spesifik jenis atau aplikasinya.²⁹

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Digital sebagai Media Interaktif pada Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” bertujuan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan media digital sebagai media interaktif dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan mengumpulkan artikel melalui mesin pencari ilmiah, seperti *Google Scholar*, kemudian dianalisis secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh media digital terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara umum mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki kelebihan karena relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini serta memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat media digital dalam pembelajaran. Namun, penelitian tersebut memiliki keterbatasan karena hanya membahas media digital secara umum tanpa menjelaskan secara spesifik jenis media atau aplikasi yang digunakan, sehingga belum memberikan bukti empiris mengenai efektivitas suatu aplikasi tertentu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi salah satu rujukan penting bagi penelitian yang akan dilakukan. Meskipun sama-sama mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, penelitian ini berbeda karena memfokuskan penggunaan aplikasi zakat pedia

²⁹ Dhiya Rahma, dkk. *Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif pada Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, Vol. 4 No. 2, 2024, hal. 15. Lihat Link: <http://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/13298>

sebagai media pembelajaran pada materi zakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan aplikasi digital yang spesifik pada materi pendidikan agama Islam serta pengujian efektivitasnya secara langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Skripsi Fira Hafidzah (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023) "*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan*"

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan, yaitu memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 2A dengan menggunakan aplikasi Wordwall. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Kelebihannya adalah pendekatannya langsung diterapkan di dalam kelas, kekurangannya adalah rentang usia dan kemampuan siswa yang masih rendah.³⁰

Penelitian yang berjudul "*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan*" yang ditulis oleh Fira Hafidzah (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023) bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 2A melalui penggunaan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran. Penelitian ini

³⁰ Fira Hafidzah., *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023). Lihat Link: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74632>

menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan secara bertahap dalam setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini memiliki kelebihan karena penerapan aplikasi dilakukan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Namun, penelitian tersebut memiliki keterbatasan karena subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan awal, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat diterapkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi salah satu referensi bagi penelitian yang akan dilakukan. Meskipun sama-sama memanfaatkan aplikasi digital dalam pembelajaran, penelitian ini memiliki perbedaan mendasar, yaitu memfokuskan penggunaan aplikasi Zakat Pedia sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat di kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pemanfaatan aplikasi zakat pedia dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya pada materi zakat, yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan, sistematika pembahasan sebagai berikut:

Dalam bab satu, Penulis mencoba memberi gambaran umum tentang isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan

Dalam bab dua, penulis membahas landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi konsep penggunaan media pembelajaran, aplikasi zakat pedia, materi zakat, hasil belajar siswa.

Dalam bab tiga, penulis menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Dalam bab empat, penulis memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil belajar siswa, hasil angket respon siswa, serta pembahasan terhadap temuan penelitian.

Dalam bab lima, penulis menyajikan penutup yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, sekolah, dan penulis selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teoritis merupakan dasar konseptual yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antarvariabel dalam penelitian. Pada penelitian ini, landasan teori difokuskan pada konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan aplikasi Zakat pedia sebagai media pembelajaran berbasis digital, materi zakat, dan hasil belajar siswa. Berbagai teori yang relevan dikemukakan untuk memberikan pijakan ilmiah mengenai bagaimana penggunaan aplikasi zakat pedia yang mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi zakat, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh. Dengan demikian, landasan teoritis ini menjadi acuan dalam menyusun kerangka berpikir dan menguji hipotesis penelitian. Untuk memudahkan pemahaman para pembaca, tentu perlu diberikan penjelasan-penjelasan konseptual sebagai berikut:

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹

¹Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Cet !, (Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020) hal. 1. Lihat Link: https://elibrary.unpas.ac.id/index.php?id=18388&p=show_detail

2. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya pada materi zakat peserta didik diharapkan mampu memahami konsep zakat, mengetahui ketentuan serta hikmah yang terkandung di dalamnya, dan menumbuhkan kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai zakat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang zakat, tetapi juga diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama serta mampu mengamalkan ajaran zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam.²

3. Peran Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu proses penyampaian materi kepada peserta didik. Proses belajar dapat berlangsung melalui pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman visual seperti gambar atau video (*iconic*), dan pengalaman abstrak melalui bahasa atau simbol (*symbolic*).³

Penggunaan media pembelajaran aplikasi digital juga dapat melibatkan lebih banyak indera peserta didik sehingga informasi yang diterima menjadi lebih

² Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*, (Jakarta Selatan, Publica Indonesia Utama, 2021) hal. 83. Lihat Link: -DEAAQBAJ <https://books.google.com/books?id=i>

³ Moh. Irmawan Jauhari, *Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Piwulang, Vol. I No. 1, 2018, hal.71. Lihat Link: <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/piwulang/article/view/155>

mudah dipahami dan diingat. Media seperti gambar, video, atau alat visual lainnya dapat membantu guru menjelaskan materi secara lebih jelas dan menarik.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung guru dalam menyampaikan materi agar lebih efektif. Selain itu, media juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan berbagai sumber belajar yang bertujuan membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pada materi zakat, pembelajaran tidak hanya diarahkan agar siswa memahami konsep, ketentuan, dan hikmah zakat, tetapi juga mampu menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui sikap peduli dan tanggung jawab sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena mampu mempermudah guru dalam penyampaian materi, meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa, serta membantu mereka memahami konsep secara lebih jelas melalui pengalaman belajar yang konkret, visual, dan bermakna sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Capaian tersebut dapat berupa nilai, pengetahuan,

⁴Chairunnisa, "Peranan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam" Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol. 1. No. 3, 2023, hal. 121. Lihat link: <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU/article/view/239>

maupun kemampuan yang menunjukkan sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari, hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan suatu materi pembelajaran.

Secara umum, hasil belajar dapat dipahami sebagai perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah mengikuti pembelajaran secara sempurna, baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan tersebut dapat terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan informasi secara lisan atau tertulis, kemampuan berpikir dan memahami konsep, keterampilan dalam melakukan aktivitas tertentu, serta sikap dan nilai yang terbentuk selama proses pembelajaran berlangsung.⁵

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kegiatan belajar tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar. Faktor-faktor tersebut secara umum terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (eksternal).

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Faktor ini mencakup kondisi fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berkaitan dengan keadaan jasmani, baik yang bersifat bawaan lahir maupun yang diperoleh.

⁵ Umi Kulsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Peserta Didik*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hal. 9. Lihat https://books.google.com/books/about/Model_Problem_Based_Learning_Meningkatka.html?id=v_C9EAAAQBAJ

Hal ini meliputi kondisi kesehatan tubuh, daya tahan fisik, kelelahan akibat aktivitas belajar yang terlalu lama, serta fungsi pancaindra seperti penglihatan dan pendengaran. Selain itu, adanya gangguan pada anggota tubuh atau pancaindra juga dapat memengaruhi proses belajar peserta didik.

Sementara itu, faktor psikologis berhubungan dengan kondisi kejiwaan peserta didik. Faktor ini meliputi minat belajar, rasa ingin tahu, bakat yang dimiliki sejak lahir, tingkat kecerdasan atau intelegensi, motivasi belajar, kemampuan mengingat, serta kondisi emosi dan perasaan peserta didik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini terdiri dari faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat atau pergaulan yang dapat memberikan pengaruh terhadap proses belajar. Sedangkan faktor nonsosial berkaitan dengan ketersediaan fasilitas belajar, baik di rumah maupun di sekolah, penggunaan media massa seperti media cetak dan elektronik, serta kondisi lingkungan seperti cuaca atau iklim.⁶

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan tanda atau ukuran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. indikator tersebut biasanya dirumuskan dalam bentuk kemampuan yang dapat diamati dan diukur,

⁶ Umi Kulsum, *Model Problem-Based Learning Meningkatkan ...*, hal. 11-12.

seperti mengidentifikasi, menyebutkan, menyusun, menjelaskan, mengatur, dan membedakan.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi zakat, indikator hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Misalnya, peserta didik mampu menyebutkan pengertian zakat, mengidentifikasi jenis-jenis zakat, menjelaskan syarat wajib zakat, serta membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menyusun atau menjelaskan ketentuan zakat serta hikmah dari pelaksanaan zakat dalam kehidupan sehari-hari.⁷

4. Cara Mengukur Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran telah diterima oleh peserta didik. Untuk menilai dan mengukur hasil belajar tersebut diperlukan alat evaluasi.

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan. Alat adalah sesuatu yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien. Dalam kegiatan evaluasi, alat digunakan untuk memperoleh hasil penilaian yang sesuai dengan kondisi yang

⁷ Rianawati, *Implementasi Nilai -Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*(Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014) hal. 104 – 106. Lihat Link: <https://books.google.com/books?id=yhtaDwAAQBAJ>

sebenarnya. Secara umum terdapat dua teknik evaluasi, yaitu teknik nontes dan teknik tes.⁸

a. Teknik nontes

- 1) skala peringkat
- 2) kuesioner
- 3) daftar cek
- 4) wawancara
- 5) pengamatan
- 6) riwayat hidup

b. Teknik tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan peserta didik dalam situasi tertentu dengan aturan yang telah ditetapkan. Tes juga dapat berupa pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan atau atribut pendidikan peserta didik. Selain itu, tes terdiri dari sejumlah butir soal yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan, seperti pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, maupun bakat.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Adalah capaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang

⁸ Elsa Kaniawat, *Evaluasi Media Pembelajaran*, Journal of Student Research, Vol. 1, No. 2, 2023, hal. 22. Lihat Link: <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/view/954>

⁹ Riza Umami, dkk., *Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Higher Order Thinking Skills (HOTS) Berorientasi Programme for International Student Assessment (PISA) pada Peserta Didik*, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika, vol. 7 no. 1, 2021, hal. 66. Lihat Link: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/download/UMA71/1651>

mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai indikator tercapainya tujuan pembelajaran. Optimalnya hasil belajar sangat tergantung pada faktor internal dan eksternal siswa sendiri. Karena itu Indikator hasil belajar dirumuskan dalam bentuk kemampuan yang dapat diamati dan terukur, seperti mengidentifikasi, menjelaskan, membedakan, dan menyusun konsep. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi zakat, indikator tersebut meliputi kemampuan peserta didik menjelaskan pengertian zakat, mengidentifikasi jenis-jenis zakat, menjelaskan syarat wajib zakat, membedakan zakat fitrah dan zakat mal, serta memahami ketentuan dan hikmah pelaksanaannya. Hasil belajar selalu diukur melalui proses evaluasi menggunakan teknik tes maupun nontes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran secara objektif.

C. Media Pembelajaran Berbasis Digital

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin medium yang berarti perantara atau pengantar. Media digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dibaca, atau dimanipulasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum, media dalam pembelajaran diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, seperti alat grafis, fotografis, atau elektronik yang membantu menyajikan informasi visual maupun verbal kepada peserta didik.¹⁰

¹⁰ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran* (Jawa Barat: Jejak, anggota IKAPI, 2021) hal. 7-8. Lihat Link: <https://books.google.com/books?id=zPQ4EAAAQBAJ>

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran sebagai sarana penting dalam pendidikan, media pembelajaran memiliki berbagai bentuk yang dapat membantu proses belajar. Pemahaman tentang jenis-jenis media pembelajaran penting bagi pendidik agar dapat merancang pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

a) Media Pembelajaran Berbasis Cetak

Media pembelajaran berbasis cetak merupakan media konvensional yang masih banyak digunakan dalam pendidikan. Media ini menyajikan informasi secara tertulis sehingga mudah diakses oleh peserta didik.

- 1) Buku teks atau buku cetak, yaitu sumber belajar yang menyajikan materi pelajaran secara terstruktur.
- 2) Artikel ilmiah pada jurnal, yang berisi informasi atau hasil penelitian dalam bidang tertentu.
- 3) *Leaflet* dan poster pembelajaran, yang digunakan untuk menyampaikan informasi singkat kepada pembaca.

b) Media Pembelajaran Berbasis Audio, Visual, dan Audio Visual

Media ini memanfaatkan unsur suara dan gambar untuk membantu penyampaian informasi sehingga mempermudah pemahaman siswa.

- 1) Rekaman audio, seperti *podcast* atau rekaman penjelasan materi.
- 2) Film pendidikan, yang menyajikan informasi dalam bentuk cerita atau dokumenter.

- 3) Video pembelajaran, yang membantu menjelaskan konsep secara lebih jelas dan menarik.

c) Media Pembelajaran Berbasis Multimedia

Media multimedia menggabungkan berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

- 1) E-book interaktif, yaitu buku digital yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan materi.
- 2) Presentasi multimedia, seperti *PowerPoint* atau *Prezi* yang menggabungkan berbagai elemen visual.
- 3) Simulasi komputer, yaitu program yang menampilkan proses atau situasi tertentu untuk dipelajari siswa.
- 4) Video pembelajaran interaktif, yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan isi video.

d) Media Pembelajaran Berbasis VR dan AR

Teknologi ini menggunakan lingkungan digital untuk meningkatkan pengalaman belajar.

- 1) Virtual Reality (VR) memungkinkan peserta didik berinteraksi dalam lingkungan virtual, misalnya menjelajahi peristiwa sejarah secara digital.
- 2) Augmented Reality (AR) menambahkan objek digital ke lingkungan nyata, misalnya model tiga dimensi dalam buku pelajaran.

e) Media Pembelajaran Berbasis Sosial Media dan Kolaboratif

Media ini memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama antara peserta didik dan pendidik. Contohnya forum diskusi online serta penggunaan *platform* seperti *Google Docs* atau *Microsoft Teams* untuk mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran serta karakteristik peserta didik agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik.¹¹

3. Media Pembelajaran Berbasis Digital

Media pembelajaran berbasis digital mulai berkembang pada tahun 1960-an dengan penggunaan komputer sebagai alat bantu pembelajaran. Pada tahun 1970-an, teknologi kaset dan VHS mulai digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk video. Selanjutnya pada tahun 1980-an, CD-ROM menjadi media penyimpanan digital yang dimanfaatkan untuk program pembelajaran interaktif.

Perkembangan internet pada tahun 1990-an memungkinkan media pembelajaran digital diakses secara online sehingga memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi pengguna. Memasuki awal tahun 2000-an, muncul konsep mobile learning yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran melalui perangkat mobile seperti smartphone dan tablet.

¹¹ Nofvia De Vega, dkk., *Metode & Model Pembelajaran Inovatif: Teori & Penerapan ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif era Digital*, Cet 1, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) hal. 34-38. Lihat Link: <https://books.google.com/books?id=RZP7EAAAQBAJ>

Dalam perkembangannya, media pembelajaran berbasis digital semakin maju dengan hadirnya teknologi seperti augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan artificial intelligence (AI). Teknologi tersebut memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, mendalam, serta dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam pengembangan media pembelajaran digital yang lebih efektif dan inovatif.¹²

4. Manfaat Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital guna meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas proses belajar. Walaupun beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan media digital tidak jauh berbeda dengan pembelajaran konvensional, media digital memiliki keunggulan pada fleksibilitasnya. Materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar seperti multimedia yang mudah diperbarui oleh pengajar.¹³

Media pembelajaran berbasis digital memiliki beberapa manfaat dan kelebihan, antara lain:

a) Kemudahan akses dan fleksibilitas

Media pembelajaran berbasis digital dapat diakses dengan mudah dari berbagai tempat dan waktu melalui perangkat seperti komputer, tablet, maupun

¹² Hendra, dkk., *Media Pembelajaran Berbasis Digital* (Teori & Praktik), Cet 1, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) hal. 3-4. Lihat Link: <https://books.google.com/books?id=luKwEAAAQBAJ>

¹³ Hendra, *Media Pembelajaran Berbasis Digital*hal. 4-7

smartphone. Hal ini memungkinkan siswa belajar secara mandiri serta menyesuaikan waktu belajar sesuai dengan kebutuhan mereka.

b) Interaktif dan visual

Media pembelajaran berbasis digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena memanfaatkan unsur visual dan audio seperti gambar, animasi, suara, dan video. Dengan adanya berbagai unsur tersebut, materi pelajaran dapat dipahami dengan lebih mudah oleh siswa.

c) Personalisasi pembelajaran

Media digital memungkinkan materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

d) Umpan balik instan

Dalam media pembelajaran berbasis digital, siswa dapat memperoleh umpan balik secara langsung, baik melalui sistem penilaian otomatis maupun melalui perangkat lunak yang memberikan saran atau koreksi. Hal ini membantu siswa mengetahui kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka dengan lebih cepat.

e) Keterlibatan siswa yang lebih tinggi

Media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar melalui berbagai fitur seperti kuis interaktif, forum diskusi

online, maupun aktivitas digital lainnya yang dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

f) Efisiensi dan penghematan biaya

Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat mengurangi ketergantungan pada buku cetak serta memungkinkan guru membuat dan menggunakan kembali materi pembelajaran secara berulang, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi dari pendidik kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran berkembang dari media cetak hingga media berbasis digital yang mencakup multimedia, *virtual reality* (VR), *augmented reality* (AR), serta platform kolaboratif. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan kemudahan akses, fleksibilitas, interaktivitas, personalisasi pembelajaran, pemberian umpan balik secara langsung, serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan mampu meningkatkan hasil belajar.

D. Aplikasi Zakat Pedia

1. Pengertian Aplikasi Zakat Pedia

Zakat pedia adalah sebuah *platform* digital yang memfasilitasi pembayaran zakat, infaq, dan sedekah secara online. *Platform* ini bertujuan untuk

mempermudah masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat serta berdonasi secara transparan dan aman. Zakat pedia biasanya bekerja sama dengan berbagai lembaga amil zakat resmi guna memastikan distribusi dana yang tepat sasaran dan sesuai dengan syariat Islam.

2. Fitur-Fitur Aplikasi Zakat Pedia

- a) Pembayaran zakat mal beragam jenis: Zakat pendapatan, zakat tabungan, zakat perniagaan, zakat emas dan perak, zakat sewa aset, fidyah.
- b) Kalkulator zakat: Menghitung besaran zakat mal yang wajib dikeluarkan.
- c) Program donasi dan *Crowdfunding*: Pengguna bisa berdonasi untuk program-program unggulan seperti bantuan palestina dan banjir sumatera.

3. Kelebihan Penggunaan Aplikasi Zakat Pedia dalam Pembelajaran

Aplikasi ini menyediakan penjelasan yang interaktif tentang jenis-jenis zakat, cara menghitung zakat, dan simulasi penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa zakat pedia merupakan aplikasi berbasis digital yang memudahkan masyarakat dalam menunaikan zakat, infak, dan sedekah secara aman, transparan, serta sesuai dengan syariat Islam. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur, seperti layanan pembayaran berbagai jenis zakat, kalkulator zakat, serta program donasi dan

crowdfunding, yang mempermudah pengguna dalam menghitung dan menyalurkan zakat. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Islam, zakat media memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran digital karena menyajikan materi zakat secara interaktif melalui penjelasan konsep, perhitungan zakat, dan simulasi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam mempelajari materi zakat.

E. Materi Zakat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Zakat

Secara bahasa (*lughah*), zakat mempunyai arti; *al-numuw wa al-ziyaadah* / yang berartisubur dan tambah besar/berkembang). Selain itu juga bisa berarti *al-thahaarah* / الطهارة (kesucian), *al-barakah* / البركة (keberkahan), dan *tazkiyah/tathhur* (penyucian). Yang terkuat, kata dasar *zaka* berarti bertambah dan tumbuh, sehingga bisa dikatakan, tanaman itu *zaka*, artinya tumbuh, sedangkan setiap yang bertambah disebut *zaka*, artinya bertambah.

Pengertian zakat menurut istilah syara ialah pemberian suatu yang wajib diberikan dari sekumpulan harta tertentu menurut sifat-sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya.¹⁵

2. Dasar Hukum Zakat

Zakat sebagai salah satu rukun Islam, merupakan salah satu bentuk peribadatan maliyyah-ijtima'iyah yang di samping memiliki dimensi *ruhiyyah*

¹⁵ Yusuf al-Qaradhawi, *Hukum Zakat*, Terj. Salman Harun dkk. (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2011), hal. 34

(vertikal) juga memiliki dimensi sosial tinggi. Kewajiban zakat bagi umat Islam

ditetapkan berdasarkan QS. al-Baqarah [2]: 110;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: "Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."

Dalam salah satu hadis diriwayatkan bahwa ketika menjelaskan ayat ini, Ibnu 'Abbas menyampaikan sebuah hadis yang menegaskan bahwa Nabi SAW. memerintahkan kepada sahabat untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyambung silaturrahim dan menjaga diri dari hal-hal yang tidak halal/tidak baik.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ حَدَّثَهُ فِي حَدِيثِ هِرْقَلٍ، قَالَ: يَأْمُرُنَا بِالصَّلَاةِ، وَالزَّكَاةِ، وَالصِّلَةِ، وَالْعَقَابِ.

Artinya: Ibnu 'Abbas r.a berkata; Abu Sufyan menceritakan kepadaku, lalu dia menyebutkan Hadis Nabi SAW., dia berkata: "Nabi memerintahkan kepada kami mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyambung silaturrahim, dan menjaga diri dari hal-hal yang tidak halal/tidak baik."¹⁶

3. Syarat dan Ketentuan Zakat Mal

Zakat tidak dapat diberikan secara sembarangan karena ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum dapat diterima dan sah. Beberapa syarat untuk zakat mal adalah sebagai berikut:

- a) Islam: Zakat diwajibkan hanya kepada mereka yang beragama Islam.
- b) Baligh dan berakal: Ini berlaku untuk zakat mal karena berkaitan dengan kepemilikan harta.
- c) Memiliki harta secara penuh: Harta yang dizakati harus dimiliki dan dikuasai sepenuhnya.

¹⁶Supani, *Zakat di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2023) hal 4-5

d) Dibatasi nisab: Harta yang dizakati harus melebihi ambang batas tertentu.

e) Haul: Harta harus dimiliki selama satu tahun penuh untuk zakat mal.

4. Jenis-Jenis Zakat Mal

Zakat mal berlaku untuk harta benda yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan. Uang, emas, perak, hasil pertanian, peternakan, perdagangan, dan hasil tambang adalah semua jenis harta yang wajib dizakati. Setiap jenis harta memiliki nisab (ambang batas minimum harta) dan haul (masa kepemilikan tahunan). Zakat mal biasanya dibayarkan sebesar 2,5% dari total harta yang telah mencapai nisab dan haul

5. Tujuan dan Hikmah Zakat Mal

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang tidak hanya memiliki nilai ibadah, tetapi juga mengandung tujuan sosial yang penting dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan zakat menunjukkan bahwa Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga hubungan antar sesama manusia sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Menurut Yūsuf al-Qarādhawī, zakat memiliki tujuan kemanusiaan yang mulia, seperti menanamkan akhlak yang baik, meningkatkan nilai-nilai spiritual, serta membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Zakat juga mencakup aspek material dan spiritual secara seimbang sehingga dampaknya dapat dirasakan baik oleh individu maupun masyarakat.

Zakat memiliki beberapa hikmah, di antaranya:

- a) Zakat menjadi bentuk keimanan dan rasa syukur kepada Allah serta membantu membentuk akhlak yang baik dengan menghilangkan sifat kikir dan cinta berlebihan terhadap harta.
- b) Zakat membantu fakir miskin dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi rasa iri, dengki, dan kebencian.
- c) Zakat menjadi sarana kepedulian sosial antara orang yang mampu dengan mereka yang membutuhkan.
- d) Zakat dapat menjadi sumber dana untuk pembangunan sarana dan prasarana umat seperti tempat ibadah, pendidikan, dan kesehatan.
- e) Zakat mendorong etika dalam kegiatan ekonomi dengan menanamkan kesadaran bahwa dalam harta seseorang terdapat hak orang lain.
- f) Zakat berperan dalam pemerataan pendapatan serta mendorong terciptanya kesejahteraan ekonomi yang lebih adil dalam masyarakat.

Selain hikmah tersebut, Yūsuf al-Qarādhawī juga menjelaskan tujuan zakat dalam tiga aspek. Pertama, bagi muzaki (orang yang mengeluarkan zakat), zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa dari sifat kikir, menumbuhkan kebiasaan berderma, serta sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan. Kedua, bagi mustahik (orang yang menerima zakat), zakat bertujuan untuk membantu mereka keluar dari kesulitan ekonomi serta mengurangi perasaan iri dan kebencian. Ketiga, dari segi sosial dan ekonomi, zakat berfungsi sebagai

sarana jaminan sosial, menjaga keseimbangan dalam masyarakat, serta memperkuat moral dan solidaritas umat Islam.¹⁷

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat tertentu sebagai salah satu rukun Islam yang memiliki dimensi ibadah kepada Allah sekaligus dimensi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Kewajiban zakat didasarkan pada Al-Qur'an dan hadis, dengan ketentuan mengenai syarat, nisab, haul, serta golongan yang berhak menerimanya. Secara umum, zakat terbagi menjadi zakat fitrah dan zakat mal yang masing-masing memiliki ketentuan pelaksanaan yang berbeda. Selain sebagai bentuk penyucian harta dan jiwa, zakat juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu golongan yang membutuhkan, memperkuat kepedulian sosial, mengurangi kesenjangan ekonomi, serta mewujudkan keadilan dan pemerataan kesejahteraan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

¹⁷ M. Fahmi Hidayat, *Zakat dan Pembangunan Manusia Strategi Penanganan Stunting Berbasis Islam* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025) hal. 42-44. Lihat Link: <https://deepublishstore.com/ebook/e-book-zakat-dan-pembangunan-manusia-strategi-penanganan-stunting-berbasis-islam/>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan oleh guru dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru dan diarahkan kemudian dilakukan oleh murid dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan kelas. Penelitian tindakan kelas juga disebut sebagai penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang aktual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional.¹

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan penulis ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi zakat di sekolah MTsN 4 Banda Aceh dengan menggunakan aplikasi zakat pedia. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.²

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, untuk memastikan penelitian tindakan kelas ini berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal, Penulis

¹¹ Wina Sanjaya., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hal. 20. Lihat Link: <https://books.google.co.id/books?id= YMtADwAAQBAJ>

²Ajat Rukajat., *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.14. Lihat Link: <https://books.google.com/books?id= gMBUEQAAQBAJ>

merancang beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu: perencanaan atau persiapan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, serta refleksi.³

a. Perencanaan

Pada tahap ini, penulis merancang fokus utama penelitian yang mencakup aspek apa, mengapa, kapan, siapa, di mana, dan bagaimana. Selain itu, Penulis juga menyusun berbagai instrumen observasi yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian.⁴

Dalam langkah penyusunan perencanaan yang akan dilakukan penulis adalah:

- 1) Menerapkan aplikasi zakat pedia yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Mempersiapkan modul ajar untuk siklus penelitian
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa
- 4) Membuat penilaian untuk siswa
- 5) Menyusun istrument penelitian
- 6) Menunjuk pengamat
- 7) Melakukan penelitian guru untuk mengajar saat penelitian
- 8) Meminta rekan sejawat untuk menjadi observer

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis melaksanakan seluruh aktivitas pembelajaran yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan aplikasi zakat pedia

³Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revisi, Cet 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 43. Lihat Link: <https://books.google.com/books?id=-RwmEAAAQBAJ>

⁴Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hal. 18.

Kegiatan Awal (10 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan doa bersama.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan merangsang pemikiran siswa melalui pertanyaan.
- 3) Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Kegiatan Inti (45 menit)

- 1) Guru membentuk kelompok belajar dan mengarahkan siswa untuk menginstal / mengakses aplikasi zakat pedia.
- 2) Guru mengajar materi zakat menggunakan aplikasi zakat pedia.
- 3) Guru memberikan tugas bersumber dari aplikasi zakat pedia.
- 4) Guru mengarahkan siswa dalam mengerjakan tugas dan membuat rangkuman. Setelah selesai, perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

Kegiatan Akhir (15 menit)

- 1) Guru membimbing peserta didik dalam menyusun kesimpulan pembelajaran.
- 2) Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama.

c. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data penelitian yang berfokus pada perubahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan berbagai informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan tindakan oleh guru. Informasi tersebut kemudian digunakan untuk menyusun refleksi guna merancang perbaikan pada siklus berikutnya. Dalam

penelitian ini, observasi dilakukan oleh dua pengamat, yaitu seorang mahasiswa sebagai rekan sejawat dan guru kelas VIII/2.

d. Refleksi

Refleksi merupakan proses perenungan yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Tujuan dari refleksi pembelajaran adalah untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan serta menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, refleksi berfungsi untuk menilai apakah tindakan yang telah dilakukan oleh Penulis sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau masih perlu perbaikan.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII/2 MTsN 4 Banda Aceh.

C. Lokasi Penelitian dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 4 Banda Aceh, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII/2 yang berjumlah 30 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yaitu, siklus pertama pada 6 Mei 2026 dan siklus kedua pada 13 Mei 2026.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dimanfaatkan Penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Guna memudahkan proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu

lembar observasi sebagai alat pengamatan serta tes hasil belajar untuk mengukur pencapaian peserta didik.

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Lembar observasi digunakan untuk memantau aktivitas yang berlangsung di dalam kelas selama proses pembelajaran. Lembar tersebut memuat sejumlah indikator yang diamati dan dinilai dengan memberikan tanda cek (*check list*). Dalam penelitian ini, lembar observasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru.⁵

a) Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilaksanakan guru selama proses pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktifitas guru selama proses pembelajaran. Yang menjadi pengamat adalah guru kelas yang mengajar di kelas yang diteliti

b) Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan aktivitas siswa, pengamatan ini bertujuan untuk melihat keaktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zakat pedia. Pengamatan dilakukan

⁵ Fahmi Hidayat, *Zakat dan Pembangunan Manusia Strategi Penanganan Stunting Berbasis Islam* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025) hal. 42-44

oleh seorang teman sejawat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati dilapangan. Penulis memilih teman sejawat sebagai pengamat.

2. Soal Tes

Soal tes merupakan sejumlah soal yang mencakup materi pokok yang diajarkan atau yang di pelajari. Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari, soal tes dibuat oleh Penulis dalam bentuk *multichoice*. Soal-soal tes yang diberikan kepada siswa berbentuk objektif terdiri dari pre test dan post test.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan oleh penulis melalui beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan secara berkelanjutan oleh penulis menggunakan lembar observasi. Observasi dalam penelitian ini mencakup dua aspek utama:

a) Observasi terhadap guru

Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi sejauh mana guru mampu menguasai materi zakat dengan menerapkan penggunaan aplikasi zakat pedia. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang mencakup beberapa aspek pembelajaran, dengan pemberian tanda checklist oleh pengamat sebagai bentuk penilaian.

b) Observasi terhadap siswa

Observasi ini dilakukan untuk menilai tingkat hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran materi zakat mal yang menggunakan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II setelah penerapan aplikasi zakat pedia. Informasi ini dianalisis menggunakan tabel indikator hasil belajar guna mengukur tingkat peningkatan pemahaman dan pencapaian siswa.

3. Perangkat Tes

Tes digunakan sebagai instrumen untuk mengukur perkembangan pemahaman dan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi zakat pedia.

a) Tes Awal (Pre-Test)

Dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran menggunakan aplikasi zakat pedia.

b) Tes Akhir (Post-Test)

Dilaksanakan setelah proses pembelajaran guna mengukur tingkat pemahaman dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran. Tes ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil pre-test.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Lembar Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk menghitung hasil observasi dalam penerapan aplikasi zakat pedia pada proses pembelajaran, digunakan rumus tertentu:

$$X = \text{Skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimum} \times 100$$

Dalam menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan aplikasi zakat pedia, penilaian dikelompokkan ke dalam lima kategori sebagai berikut:

- 1) 86 – 100 = Sangat Baik
- 2) 76 – 85 = Baik
- 3) 66 – 75 = Cukup
- 4) 56 – 65 = Kurang
- 5) 46 – 55 = Gagal

b. Hasil Belajar Siswa

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus tertentu.

$$X = F/N \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

F = Total frekuensi

N = Jumlah peserta didik

Berdasarkan hasil analisis, kategori hasil belajar siswa ditentukan sebagai berikut:

- 1) ≥ 75 = Tuntas
- 2) < 75 = Tidak Tuntas

c. Analisis Data Hasil Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan aplikasi zakat pedia. Seorang siswa dinyatakan berhasil secara individu apabila mencapai daya serap minimal 75%. Sedangkan, suatu kelas dianggap berhasil jika 80% dari seluruh siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Dalam penelitian ini, data hasil belajar dianalisis menggunakan tes pilihan ganda, yang mencakup Pre-Test (sebelum pembelajaran) dan Post-Test (setelah pembelajaran).

$$X = \text{Jumlah siswa yang tuntas} / \text{Jumlah seluruh siswa} \times 100$$

Kategori Skor Rata-Rata Hasil Belajar siswa:

- 1) 80 – 100 = Sangat Baik
- 2) 66 – 79 = Baik
- 3) 56 – 65 = Cukup
- 4) 40 – 55 = Kurang
- 5) 30 – 39 = Gagal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data Sekolah MTsN 4 Banda Aceh

Nama Sekolah : MTsN 4 Banda Aceh
NPSN : 10114183
Status Sekolah : Negeri
Alamat : JL. Rukoh Utama, Desa Kopelma Darussalam,
Kota Banda Aceh
Desa : Kopelma Darussalam
Kecamatan : Syiah Kuala
Kabupaten/Kota : Kota Banda aceh
Provinsi : Aceh
Kode Pos : 23111
Email : mtsnrukohbna@gmail.com

2. Visi dan Misi Sekolah MTsN 4 Banda Aceh

d. Visi Sekolah

Terwujudnya Ihsan Berilmu, Beramal, dan Berprestasi Berbasiskan Iman dan Taqwa.

e. Misi Sekolah

- 1) Menginternalisasikan dan mengkorelasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran serta tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan yang kokoh dan melahirkan kesadaran beribadah serta berakhlaqul karimah.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dengan sistem mastery lierning pembelajaran tuntas.

- 5) Melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan madrasah.
 - 6) Terlaksananya supervisi, beimbingan terhadap kinerja madrasah.
 - 7) Melaksanakan manajemen yang akuntabel dan profesional.
 - 8) Menciptakan suasana yang harmonis sesama warga madrasah.
 - 9) Melaksanakan evaluasi belajar secara berkala, terencana efektif dan efisien.
 - 10) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik.
 - 11) Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berkarakter dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - 12) Memaksimalkan kegiatan kurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.
3. Fasilitas Sekolah MTsN 4 Banda Aceh

Tabel 4.1 Fasilitas dan Bangunan Sekolah

No	Fasilitas dan Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Pengajaran	1	Baik
5	Ruang Kelas	18	Baik
6	Laboratorium IPA	1	Baik
7	Laboratorium Komputer	1	Baik
8	Mushalla	1	Baik
9	Kantin	1	Baik
10	Koperasi	1	Baik
11	Toilet Guru	1	Baik
12	Toilet Siswa	2	Baik
13	Area Parkir	2	Baik

14	Gudang	1	Baik
15	Perpustakaan	1	Baik
16	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan kependidikan

No	Keadaan personal	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	8	28	36
2	Guru Tidak Tetap	2	5	7
3	Pegawai Tata Usaha Tetap	6	-	6
4	Pegawai Tata Usaha Tidak Tetap	1	1	2
5	Pegawai Tata Usaha Kontrak	5	-	6
6	Satpam	2	-	2
Jumlah		24	34	58

Tabel 4.3 Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah
VII	VII/1	32
	VII/2	31
	VII/3	34
	VII/4	34
	VII/5	34
	VII/6	33
Jumlah		188
VIII	VIII/1	31
	VIII/2	30
	VIII/3	36
	VIII/4	34
	VIII/5	34
	VIII/6	34
Jumlah		199
IX	IX/1	32
	IX/2	34
	IX/3	34
	IX/4	34
	IX/5	34
Jumlah		168
Total		555

Berdasarkan data yang telah penulis dapatkan selama observasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa MTsN 4 Banda Aceh memiliki kondisi yang mendukung untuk penyelenggaraan proses pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan berada dalam kondisi baik, didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mencukupi serta jumlah peserta didik yang terdistribusi dalam rombongan belajar yang proporsional, menunjukkan bahwa madrasah telah memenuhi kebutuhan operasional penyelenggaraan pembelajaran. Kondisi tersebut menjadi faktor pendukung dalam terciptanya proses pembelajaran yang efektif, kondusif, dan terarah sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, termasuk pelaksanaan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran zakat pedia di kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh.

B. Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di kelas VIII/2 di Sekolah MTsN 4 Banda Aceh pada tanggal 06 Mei 2026 sampai dengan 13 Mei 2026. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan pada materi zakat dengan memanfaatkan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran. Pada pertemuan pertama, Penulis memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, Penulis menyampaikan materi zakat mal dengan bantuan aplikasi zakat pedia yang ditampilkan melalui infokus sebagai media pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan penguatan materi serta pembahasan contoh-contoh perhitungan zakat mal. Setelah

proses pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi zakat pedia.

Selama kegiatan penelitian berlangsung, proses pembelajaran diamati oleh dua orang pengamat. Pengamat pertama adalah guru mata pelajaran Fikih kelas VIII yang bertugas mengamati aktivitas penulis dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun pengamat kedua adalah teman sejawat penulis yang membantu mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi dari kedua pengamat digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran materi zakat mal dengan bantuan aplikasi zakat pedia.

Pelaksanaan penelitian penggunaan aplikasi zakat pedia pada materi zakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, penulis mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran materi zakat mal dengan menggunakan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi pada materi zakat kelas VIII.
- 2) Menyusun modul ajar sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran materi zakat mal dengan memanfaatkan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disesuaikan dengan materi zakat mal.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa aplikasi zakat pedia, infokus, serta sumber belajar yang relevan dengan materi zakat mal.
- 5) Menyusun instrumen penelitian berupa soal pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar siswa.
- 6) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 7) Menyusun angket respon siswa terhadap penggunaan aplikasi zakat pedia dalam pembelajaran materi zakat mal.
- 8) Menyiapkan perangkat dokumentasi untuk mendukung pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah seluruh perangkat dan instrumen penelitian dipersiapkan dengan baik, selanjutnya pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2026 di kelas VIII/2 MTsN 4 Banda Aceh. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran

terdiri atas tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, memeriksa kehadiran siswa, serta mengondisikan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan kedatangannya di kelas sebagai Penulis. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta memberikan apersepsi melalui tanya jawab mengenai pengetahuan awal siswa tentang zakat. Setelah itu, guru memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi zakat mal. Setelah seluruh siswa menyelesaikan pre-test, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah direncanakan.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi zakat yang meliputi pengertian zakat, syarat wajib zakat, nisab, haul, zakat tabungan, zakat penghasilan, dan zakat emas. Selanjutnya guru menampilkan aplikasi zakat pedia melalui infokus dan memperagakan cara penggunaan aplikasi tersebut dalam menghitung zakat. Siswa mengamati tampilan aplikasi dan memperhatikan langkah-langkah perhitungan zakat yang dicontohkan oleh guru.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi maupun penggunaan aplikasi zakat pedia. Setelah itu

siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan LKPD yang berisi soal-soal tentang konsep dan perhitungan zakat mal. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan bimbingan guru. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap jawaban siswa agar konsep yang dipahami sesuai dengan materi yang dipelajari.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kesulitan atau pertanyaan yang masih dimiliki terkait materi zakat. Selanjutnya guru memberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Setelah seluruh kegiatan selesai, guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa agar dapat menerapkan pemahaman tentang zakat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran materi zakat mal menggunakan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran dinyatakan dalam bentuk persentase. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh penulis untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta tingkat keaktifan siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian tindakan kelas, karena dapat menunjukkan tingkat keterlaksanaan pembelajaran dan partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran. Pada setiap siklus, pembelajaran dilengkapi dengan modul ajar, LKPD, aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran, instrumen evaluasi, lembar observasi aktivitas guru, serta lembar observasi aktivitas siswa.

Adapun hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mempersiapkan kelas agar siap belajar dengan tertib dan kondusif.				√
2.	Guru membuka pembelajaran dengan salam, do'a, dan absensi.				√
3.	Guru melakukan apersepsi: mengaitkan materi zakat dengan pengalaman, lingkungan dan materi-materi lain				√
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
5.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa			√	
Kegiatan Inti					
6.	Guru memberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa				√
7.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas			√	

8.	Guru menyampaikan materi zakat mal (pengertian, syarat, mustahik) dengan sistematis			√
9.	Kemampuan Guru menggunakan media pembelajaran (aplikasi zakat pedia) secara tepat			√
10..	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam menggunakan aplikasi sebagai sumber belajar			√
11.	Guru membentuk kelompok belajar siswa dengan rapi an benar		√	
12.	Guru memberikan tugas diskusi terkait materi zakat mal		√	
13.	Guru mendorong siswa aktif bertanya dan berpendapat		√	
14.	Guru mengaitkan materi zakat mal dengan contoh kehidupan nyata		√	
15.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok		√	
16.	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi siswa		√	
17.	Guru memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa		√	
18.	Guru menilai keaktifan dan partisipasi siswa selama pembelajaran		√	
19.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi zakat mal sebagai penguatan akhir			√
20.	Guru memberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa			√
21.	Guru melakukan refleksi pembelajaran		√	
22.	Guru memberikan tindak lanjut/penguatan materi		√	
23.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam			√
Pengelolaan Kelas				
24.	Guru mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik		√	
25.	Guru menjaga perhatian dan fokus siswa sa'at pembelajaran berlangsung		√	
26.	Guru menciptakan suasana kelas yang aman, tenang kondusif dan interaktif		√	
27.	Guru menggunakan media dan metode pembelajaran dengan tepat			√
Jumlah Nilai Yang Diperoleh		93		
Jumlah Nilai Maksimal		108		
Persentase		86,11%		

Nilai	Kategori Penilaian
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
66-75%	Cukup
56-65%	Kurang

46-55%	Gagal
--------	-------

Berdasarkan data pada Tabel 4.4, pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zakat pedia mencakup 27 aspek penilaian. Hasil observasi menunjukkan persentase sebesar 86,11% dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan, aktivitas guru pada pertemuan pertama telah terlaksana dengan baik sesuai aspek yang diamati.

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran					
1.	Kemampuan siswa melaksanakan salam dan berdo'a				√
2.	Kemampuan siswa bersama guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan media aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal				√
3.	Kemampuan siswa mendengar, dan memperhatikan kepada guru ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
4.	Kemampuan siswa memperhatikan dan menerima apersepsi dari guru berupa informasi tentang keterkaitan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajarnya			√	
5.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal pre-test sebagai kemampuan awal sebelum diterapkan media aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal				√
6.	Kemampuan siswa menyimak penjelasan dan arahan yang disampaikan oleh guru terutama tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal			√	
7.	Kemampuan siswa membentuk dan mengatur kelompok yang terdiri 7-8 orang dalam kelompok.			√	
Kerja Sama dan Interaksi Siswa					
8.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru mengenai materi zakat mal				√
9.	Kemampuan siswa menyimak dan memperhatikan tayangan aplikasi zakat pedia				√

10.	Kemampuan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok mengenai praktik menghitung pengeluaran zakat mal		√	
11.	Kemampuan siswa memahami materi mengenai perhitungan setelah tayangan aplikasi zakat pedia	√		
12.	Kemampuan siswa mengambil kesimpulan yang disampaikan oleh guru dari materi yang telah dipelajari	√		
13.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan pretest/post-test yang telah diberikan oleh guru sebagai kemampuan awal/akhir sebelum/setelah diterapkan media aplikasi zakat pedia		√	
14.	Kemampuan siswa melaksanakan refleksi terhadap guru tentang proses kegiatan pembelajaran materi zakat mal		√	
15.	Kemampuan Siswa menjalani dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan bimbingan dan arahan guru			√
Jumlah Nilai Yang Diperoleh		48		
Jumlah Nilai Maksimal		60		
Persentase		80%		

Nilai	Kategori Penilaian
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
66-75%	Cukup
56-65%	Kurang
46-55%	Gagal

Berdasarkan table 4.5, hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar menggunakan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran pada siklus I di peroleh nilai aktivitas siswa sebesar 80% dan termasuk ke dalam kategori baik.

3) Hasil Tes Siklus I

Tabel 4.6 Data Nilai Tes di siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Keterangan (KKM 75)
1	Faizul	86	Tuntas
2	Taqiyya	46	Tidak Tuntas
3	Saidal	66	Tidak Tuntas
4	Zawata	66	Tidak Tuntas
5	Nur Aliyah	46	Tidak Tuntas

6	Hanan	46	Tidak Tuntas
7	Rafkal	73	Tidak Tuntas
8	Zulaikha	46	Tidak Tuntas
9	Alif Althar	73	Tidak Tuntas
10	Naufal	80	Tuntas
11	Alif Al-farisi	86	Tuntas
12	Zahra	46	Tidak Tuntas
13	Alfathin	66	Tidak Tuntas
14	Ainur	66	Tidak Tuntas
15	Alfi Zikri	73	Tidak Tuntas
16	Faqih	60	Tidak Tuntas
17	Alif Agam	73	Tidak Tuntas
18	Fariza	80	Tuntas
19	Ulil Abshar	73	Tidak Tuntas
20	Zayyan	86	Tuntas
21	Nayla	53	Tidak Tuntas
22	Annisa	53	Tidak Tuntas
23	Alifa	53	Tidak Tuntas
24	Qanita	46	Tidak Tuntas
25	Rafeifa	80	Tuntas
26	Ratu	80	Tuntas
27	Qisya	80	Tuntas
28	Farah	73	Tidak Tuntas
29	Nasywa	73	Tidak Tuntas
30	Syaqilla	66	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		:	30
Jumlah Siswa Tuntas		:	8
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		:	22
Nilai Rata-rata		:	66
Persentase ketuntasan		:	26,67%

Tabel 1.7 Tabel Data Hasil Post-test Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Post-test	Keterangan (KKM 75)
1	Faizul	100	Tuntas
2	Taqiyya	80	Tuntas
3	Saidal	93	Tuntas
4	Zawata	73	Tidak Tuntas
5	Nur Aliyah	53	Tidak Tuntas
6	Hanan	73	Tidak Tuntas
7	Rafkal	93	Tuntas
8	Zulaikha	46	Tidak Tuntas
9	Alif Althar	93	Tuntas
10	Naufal	93	Tuntas
11	Alif Al-farisi	93	Tuntas
12	Zahra	73	Tidak Tuntas
13	Alfathin	93	Tuntas
14	Ainur	80	Tuntas
15	Alfi Zikri	80	Tuntas
16	Faqih	53	Tidak Tuntas
17	Alif Agam	100	Tuntas
18	Fariza	73	Tidak Tuntas
19	Ulil Abshar	73	Tidak Tuntas
20	Zayyan	100	Tuntas
21	Nayla	66	Tidak Tuntas
22	Annisa	66	Tidak Tuntas
23	Alifa	66	Tidak Tuntas
24	Qanita	66	Tidak Tuntas
25	Rafeifa	80	Tuntas
26	Ratu	73	Tidak Tuntas
27	Qisya	80	Tuntas
28	Farah	86	Tuntas
29	Nasywa	86	Tuntas
30	Syaqilla	86	Tuntas
Jumlah Siswa		:	30
Jumlah Siswa Tuntas		:	17
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		:	13
Nilai Rata-rata		:	79
Persentase ketuntasan		:	56,67%

Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Siklus I

Aspek	Pre-test	Post-test
Nilai Rata-rata	66	79
Jumlah Siswa Tuntas	8	17
Persentase Ketuntasan	26,67%	56,67%

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa pada hasil pre-test terdapat 8 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 26,67%, sedangkan 22 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase 73,33%. Setelah pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I, hasil post-test menunjukkan peningkatan, yaitu sebanyak 17 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan persentase 56,67%, sedangkan 13 siswa atau 43,33% masih belum mencapai ketuntasan. Meskipun telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa memperoleh nilai sesuai KKM 75.

Belum tercapainya ketuntasan pada Siklus I diduga karena sebagian siswa masih beradaptasi dengan proses pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep nisab, haul, serta perhitungan zakat tabungan, zakat penghasilan, dan zakat emas. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, masih terdapat siswa yang kurang aktif bertanya, kurang teliti dalam menyelesaikan soal perhitungan zakat, serta belum mampu menghubungkan konsep zakat dengan penyelesaian soal yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran pada Siklus II agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai ketuntasan yang diharapkan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan indikator keberhasilan belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan beberapa perbaikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan tindakan berikutnya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Tabel Refleksi Siklus I

No	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Sebagian kegiatan guru belum terlaksana secara optimal, terutama dalam mendorong siswa untuk aktif bertanya, menyampaikan pendapat, dan memberikan tindak lanjut penguatan materi.	Guru akan meningkatkan interaksi selama pembelajaran, memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk bertanya dan berpendapat, serta memperkuat materi melalui latihan dan penjelasan tambahan.
2	Pengelolaan kelompok belajar masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam diskusi dan kerja sama kelompok.	Guru akan membagi tugas yang lebih jelas kepada setiap anggota kelompok dan melakukan pendampingan secara merata selama kegiatan diskusi berlangsung.
3	Sebagian siswa masih kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung dan belum berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan tanya jawab maupun diskusi.	Guru akan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik, memberikan motivasi, serta melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan diskusi dan presentasi kelompok.
4	Pemahaman siswa terhadap materi zakat masih belum merata. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.	Guru akan memberikan penjelasan yang lebih sederhana, contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta bimbingan khusus kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari sisi guru, diperlukan peningkatan dalam membimbing siswa selama diskusi, memberikan penguatan materi, serta mendorong keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan. Dari sisi siswa, masih

ditemukan peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok, belum berpartisipasi secara optimal dalam diskusi, dan belum memahami materi secara menyeluruh.

Dari berbagai uraian data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi belajar juga menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dari 30 siswa, hanya 17 siswa yang mencapai nilai di atas KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 56,67%, sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada siklus II melalui peningkatan kualitas pembelajaran, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, serta pemberian bimbingan yang lebih intensif kepada siswa agar hasil belajar dapat meningkat dan target ketuntasan dapat tercapai.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I. Berbagai aspek yang belum mencapai target diperbaiki melalui tindakan yang lebih terarah guna meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Adapun tahapan yang dilakukan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang masih ditemukan selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menentukan materi zakat yang akan diajarkan.
- 2) Menyusun modul siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa aplikasi zakat Pedia.
- 4) Menyiapkan bahan ajar dan sumber belajar.
- 5) Menyiapkan LKPD.
- 6) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 7) Menyusun soal post-test untuk mengukur hasil belajar siswa pada siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah seluruh perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dipersiapkan, pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2026 di kelas VIII/2 MTsN 4 Banda Aceh. Tindakan pada siklus ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi zakat melalui penggunaan aplikasi zakat pedia.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dan terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, memeriksa kehadiran siswa, serta mengondisikan kelas agar siap mengikuti pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab mengenai materi zakat mal yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru kemudian memberikan motivasi

kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali materi zakat mal dengan menekankan konsep-konsep yang masih belum dipahami siswa berdasarkan hasil refleksi siklus I, seperti nisab, haul, zakat tabungan, zakat penghasilan, dan zakat emas. Selanjutnya guru menampilkan aplikasi zakat pedia melalui infokus dan memberikan contoh perhitungan zakat menggunakan aplikasi tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, bertanya, dan memberikan tanggapan terkait materi yang disampaikan.

Setelah itu siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan LKPD yang telah disiapkan. LKPD berisi soal-soal yang berkaitan dengan konsep dan perhitungan zakat mal. Selama kegiatan berlangsung, guru membimbing setiap kelompok dan memberikan arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. Guru kemudian memberikan penguatan dan meluruskan jawaban yang masih kurang tepat.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau kesulitan yang masih dihadapi. Selanjutnya siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II. Setelah seluruh kegiatan selesai, guru memberikan motivasi dan penguatan kepada

siswa agar lebih memahami pentingnya zakat dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran kemudian ditutup dengan doa dan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Sama seperti pada siklus I, kegiatan observasi pada siklus II juga dilakukan oleh dua orang pengamat. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa serta aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi diperoleh melalui lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Tabel 4.10 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mempersiapkan kelas agar siap belajar dengan tertib dan kondusif.				√
2.	Guru membuka pembelajaran dengan salam, do'a, dan absensi.				√
3.	Guru melakukan apersepsi: mengaitkan materi zakat mal dengan pengalaman. Lingkungan dan materi-materi lain				√
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
5.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa				√
Kegiatan Inti					
6.	Guru memberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa				√
7.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas				√
8.	Guru menyampaikan meteri zakat (pengertian, jenias, syarat, mustahik) dengan sistematis				√
9.	Kemampuan Guru menggunakan media pembelajaran (aplikasi zakat pedia) secara tepat				√

10..	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam menggunakan aplikasi sebagai sumber belajar				√
11.	Guru membentuk kelompok belajar siswa dengan rapi dan benar			√	
12.	Guru memberikan tugas diskusi terkait materi zakat mal				√
13.	Guru mendorong siswa aktif bertanya dan berpendapat			√	
14.	Guru mengaitkan materi zakat dengan contoh kehidupan nyata				√
15.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok				√
16.	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi siswa			√	
17.	Guru memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa			√	
18.	Guru menilai keaktifan dan partisipasi siswa selama pembelajaran			√	
19.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi zakat sebagai penguatan akhir				√
20.	Guru memberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa				√
21.	Guru melakukan refleksi pembelajaran				√
22.	Guru memberikan tindak lanjut/penguatan materi				√
23.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				√
Pengelolaan Kelas					
24.	Guru mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik				√
25.	Guru menjaga perhatian dan fokus siswa sa'at pembelajaran berlangsung				√
26.	Guru menciptakan suasana kelas yang aman, tenang kondusif dan interaktif			√	
27.	Guru menggunakan media dan metode pembelajaran dengan tepat				√
Jumlah Nilai Yang Diperoleh			100		
Jumlah Nilai Maksimal			108		
Persentase			92,59%		

Nilai	Kategori Penilaian
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
66-75%	Cukup
56-65%	Kurang
46-55%	Gagal

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, diperoleh skor sebesar 100 dari skor maksimal 108 dengan persentase 92,59%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai

dengan modul ajar yang telah disusun serta mampu mengelola kelas dan membimbing siswa dengan lebih optimal dibandingkan siklus sebelumnya.

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran					
1.	Kemampuan siswa melaksanakan salam dan berdo'a				√
2.	Kemampuan siswa bersama guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan media Aplikasi zakat Pedia pada materi Zakat mal				√
3.	Kemampuan siswa mendengar, dan memperhatikan kepada guru ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
4.	Kemampuan siswa memperhatikan dan menerima apersepsi dari guru berupa informasi tentang keterkaitan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajarnya			√	
5.	Kemampuan siswa menyimak penjelasan dan arahan yang disampaikan oleh guru terutama tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal				√
6.	Kemampuan siswa membentuk dan mengatur kelompok yang terdiri 7-8 orang dalam kelompok.				√
Kerja Sama dan Interaksi Siswa					
7.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru mengenai materi zakat mal			√	
8.	Kemampuan siswa menyimak dan memperhatikan tayangan aplikasi zakat pedia				√
9.	Kemampuan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok mengenai praktik menghitung pengeluaran zakat mal			√	
10.	Kemampuan siswa memahami materi mengenai perhitungan setelah tayangan aplikasi zakat pedia				√
11.	Kemampuan siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai perhitungan zakat di depan kelas			√	
12.	Kemampuan siswa mengambil kesimpulan yang disampaikan oleh guru dari materi yang telah dipelajari			√	

13.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan post-test yang telah diberikan oleh guru sebagai kemampuan akhir setelah diterapkan media aplikasi zakat pedia				√
14.	Kemampuan siswa melaksanakan refleksi terhadap guru tentang proses kegiatan pembelajaran materi zakat mal			√	
15.	Kemampuan Siswa menjalani dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan bimbingan dan arahan guru				√
Jumlah Nilai Yang Diperoleh		53			
Jumlah Nilai Maksimal		60			
Persentase		88,33%			

Nilai	Kategori Penilaian
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
66-75%	Cukup
56-65%	Kurang
46-55%	Gagal

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 53 dari skor maksimal 60 dengan persentase 88,33%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Selama pembelajaran berlangsung, siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar, berdiskusi dalam kelompok, memperhatikan penjelasan guru, dan ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

3) Hasil Tes Siklus II

Pada akhir pelaksanaan Siklus II, guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes diberikan dalam bentuk 15 soal yang dikerjakan oleh 30 siswa. Pelaksanaan tes ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa setelah diterapkannya media aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal. Data yang

diperoleh dari tes tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan serta sebagai dasar dalam melakukan refleksi. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II setelah diterapkan media aplikasi zakat pedia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Post-test	Keterangan (KKM 75)
1	Faizul	100	Tuntas
2	Taqiyya	93	Tuntas
3	Saidal	100	Tuntas
4	Zawata	87	Tuntas
5	Nur Aliyah	73	Tidak Tuntas
6	Hanan	87	Tuntas
7	Rafkal	100	Tuntas
8	Zulaikha	73	Tidak Tuntas
9	Alif Althar	100	Tuntas
10	Naufal	100	Tuntas
11	Alif Al-farisi	100	Tuntas
12	Zahra	93	Tuntas
13	Alfathin	100	Tuntas
14	Ainur	93	Tuntas
15	Alfi Zikri	93	Tuntas
16	Faqih	67	Tidak Tuntas
17	Alif Agam	100	Tuntas
18	Fariza	87	Tuntas
19	Ulil Abshar	93	Tuntas
20	Zayyan	100	Tuntas
21	Nayla	80	Tuntas
22	Annisa	87	Tuntas
23	Alifa	73	Tidak Tuntas
24	Qanita	87	Tuntas
25	Rafeifa	93	Tuntas
26	Ratu	87	Tuntas
27	Qisya	93	Tuntas
28	Farah	87	Tuntas
29	Nasywa	87	Tuntas

30	Syaqilla	100	Tuntas
Jumlah Siswa		:	30
Jumlah Siswa Tuntas		:	26
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		:	4
Nilai Rata-rata		:	91
Persentase ketuntasan		:	87%

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Dari 30 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 26 siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan persentase ketuntasan sebesar 87%, sedangkan 4 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase 13%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 91.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai karena telah melebihi kriteria yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa mencapai nilai ketuntasan. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berdiskusi, serta menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang telah dilakukan pada siklus II, proses pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan, yang terlihat dari keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa tampak lebih aktif

dalam memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi dengan kelompok, mengemukakan pendapat, serta menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hasil tes belajar pada siklus II juga menunjukkan peningkatan yang memuaskan. Dari 30 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 26 siswa telah mencapai nilai di atas KKM dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 87%. Persentase tersebut telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan telah tercapai dan tidak diperlukan tindakan lanjutan pada siklus berikutnya.

1) Respon siswa setelah proses pembelajaran berlangsung

Setelah siswa menyelesaikan post-test pada siklus II, guru membagikan angket respon kepada seluruh siswa. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan aplikasi zakat pedia pada pembelajaran materi zakat. Siswa diminta memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman dan pendapat mereka selama mengikuti proses pembelajaran menggunakan aplikasi zakat pedia. Hasil angket respon siswa selanjutnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Angket Respon Siswa

No	Jumlah Pertanyaan										Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	40	97,5%
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	40	95%
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	40	95%
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	40	95%

5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	40	95%
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	40	95%
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	40	97,5%
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	40	97,5%
10	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	36	40	90%
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	40	97,5%
13	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	40	95%
14	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37	40	92,5%
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	40	97,5%
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	40	97,5%
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	40	97,5%
18	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38	40	95%
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	40	95%
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	40	95%
21	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	40	95%
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	40	97,5%
23	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37	40	92,5%
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	40	95%
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	40	97,5%
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	40	97,5%
29	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	40	95%
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	40	97,5%
Total											1.155	1.200	2.897,5%
Rata-rata											38,5	40	96,5%

Berdasarkan data hasil angket respon siswa di atas, diperoleh skor total sebesar 1.155 dari skor maksimal 1.200, dengan rata-rata skor 38,5 dan persentase rata-rata sebesar 96,5%. Berdasarkan hasil tersebut, respon siswa terhadap penggunaan aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan aplikasi zakat pedia selama proses pembelajaran.

Siswa merasa aplikasi zakat pedia membantu mereka dalam memahami materi zakat mal, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, serta memudahkan dalam mempelajari konsep dan perhitungan zakat. Selain itu, penggunaan aplikasi zakat pedia juga meningkatkan minat, perhatian, dan keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi zakat pedia memperoleh respon yang sangat baik dari siswa pada pembelajaran materi zakat.

C. Analisis Hasil Penelitian

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya perubahan yang positif selama proses pembelajaran. Penggunaan media aplikasi zakat pedia mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan mendorong keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih terarah sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, analisis hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sebagai berikut.

1. Analisis Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, masih terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana secara optimal sesuai dengan perencanaan. Pada tahap awal pembelajaran, guru telah berusaha memotivasi siswa dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi zakat. Namun, hanya sebagian siswa yang memberikan tanggapan sehingga interaksi pembelajaran masih kurang aktif. Selain itu, penyampaian materi belum dilakukan secara maksimal karena penjelasan guru masih kurang rinci sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian siswa juga belum berani menjawab karena takut memberikan jawaban yang kurang tepat.

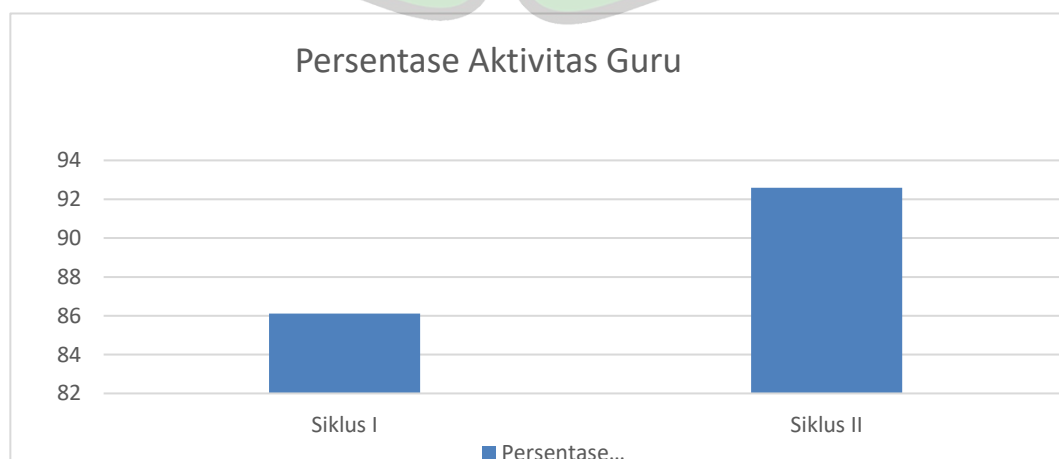
Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 86,11% dengan kategori sangat baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya:

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, perbaikan yang dilakukan meliputi peningkatan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran, pengelolaan kelas yang lebih efektif, serta peningkatan interaksi antara guru dan siswa. Guru juga berupaya memberikan penjelasan materi yang lebih jelas dan sistematis, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi zakat mal.

Pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dengan memberikan motivasi, mengajukan pertanyaan yang mendorong partisipasi siswa, serta memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan. Guru juga lebih efektif dalam menjelaskan materi, memberikan penguatan terhadap jawaban siswa, serta membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II memperoleh persentase sebesar 92,59% dengan kategori baik sekali. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I telah memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Secara keseluruhan, aktivitas guru pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan aktivitas guru tersebut turut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran materi zakat. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah berjalan lebih baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk melihat peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum optimal. Sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan belum berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan yang diberikan oleh guru. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus selama pembelajaran berlangsung sehingga pemahaman terhadap materi zakat belum tercapai secara maksimal.

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Ketika kegiatan evaluasi dilaksanakan, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menjawab soal dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh belum mencapai target yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

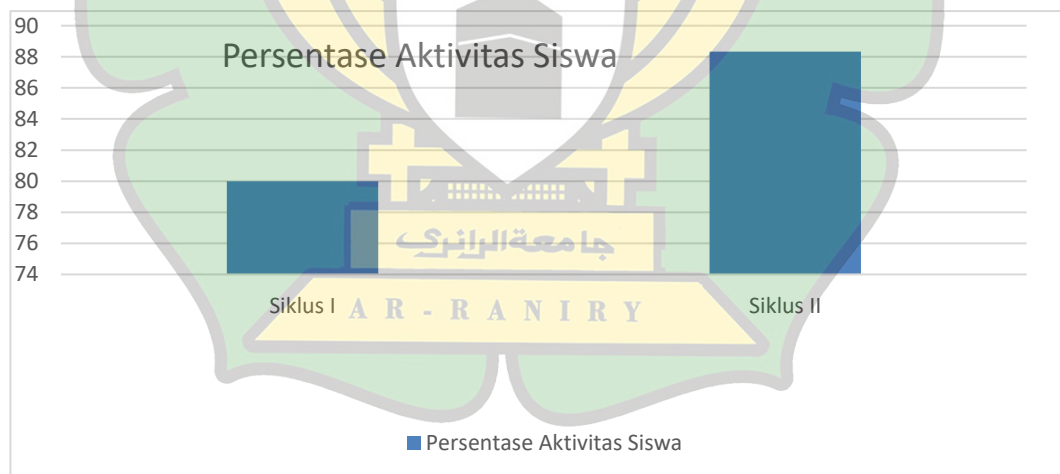
Berdasarkan hasil refleksi siklus I, dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II, antara lain meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan penjelasan materi yang lebih jelas dan sistematis, serta membimbing siswa secara lebih intensif selama proses pembelajaran. Guru juga memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih aktif

dalam berdiskusi, serta lebih berani mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu, siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi zakat yang dipelajari.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan aktivitas siswa tersebut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II telah berjalan lebih efektif dibandingkan pada siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran, aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Untuk melihat peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



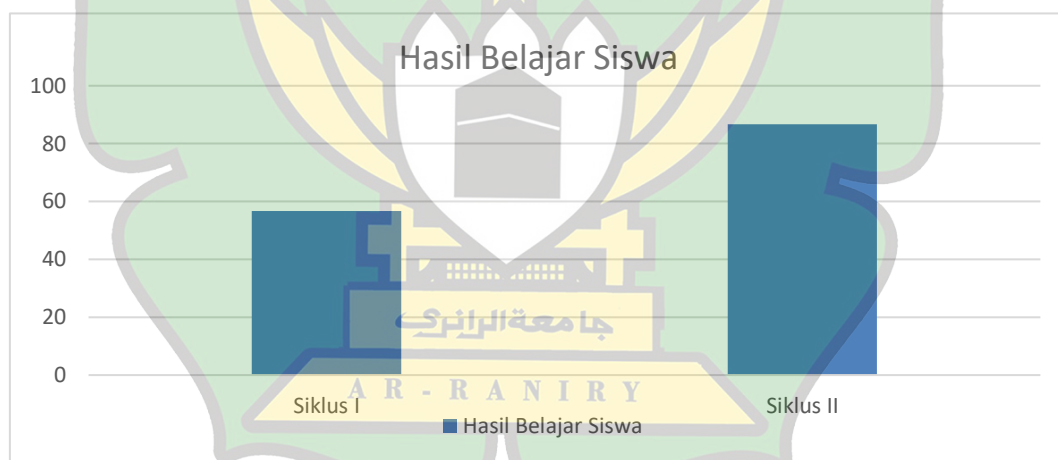
3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang diberikan pada setiap akhir siklus setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi zakat mal yang telah dipelajari. Data

hasil tes kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa baik secara individual maupun klasikal.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran Fikih adalah 75. Siswa dinyatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai ≥ 75 , sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa memperoleh nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan pada setiap siklus, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Untuk melihat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan data yang telah terkumpul dan hasil analisis tes yang diberikan pada setiap siklus, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa yang semakin meningkat pada setiap siklus.

Pada siklus I, hasil belajar siswa masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami materi zakat dengan baik sehingga mengalami kesulitan dalam menjawab soal evaluasi. Selain itu, keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga masih perlu ditingkatkan agar pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih optimal.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II, seperti meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan penjelasan materi yang lebih jelas dan sistematis, serta memberikan bimbingan yang lebih intensif selama proses pembelajaran berlangsung. Perbaikan tersebut bertujuan untuk membantu siswa memahami materi zakat dengan lebih baik.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I. Sebagian besar siswa telah mampu memahami materi yang dipelajari dan memperoleh nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa.

Dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi zakat mal. Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan juga membantu siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

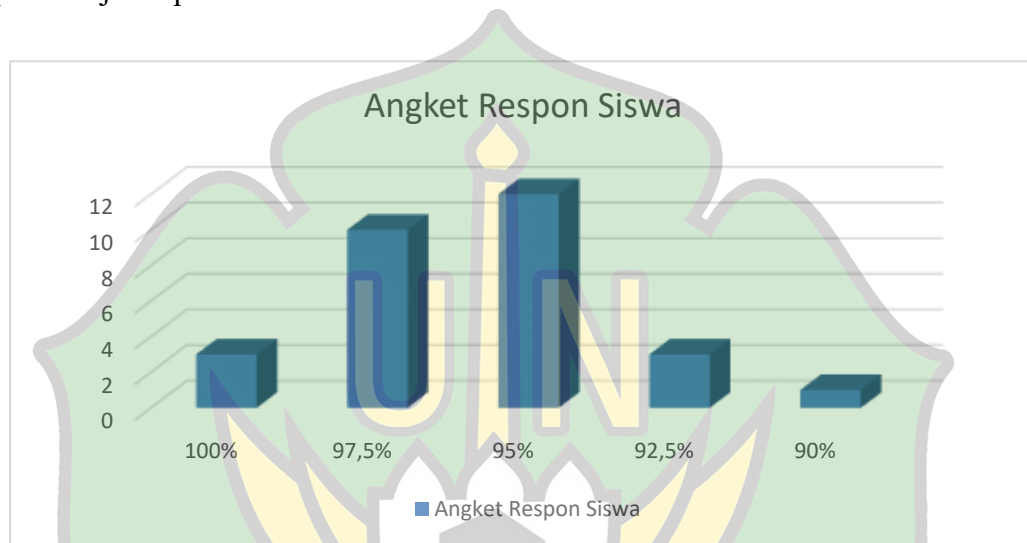
3. Analisis Angket Respon Siswa

Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap penggunaan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran, diperoleh total skor sebesar 1.155 dari skor maksimal 1.200, sehingga diperoleh persentase sebesar 96,5%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan aplikasi zakat pedia dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, skor masing-masing responden berada pada rentang 36–40 dari skor maksimal 40. Sebanyak 3 siswa (10%) memperoleh skor 40 dengan persentase 100%, 10 siswa (33,33%) memperoleh skor 39 dengan persentase 97,5%, 12 siswa (40%) memperoleh skor 38 dengan persentase 95%, 3 siswa (10%) memperoleh skor 37 dengan persentase 92,5%, dan 1 siswa (3,33%) memperoleh skor 36 dengan persentase 90%. Tidak terdapat responden yang memperoleh persentase di bawah 90%, sehingga dapat dilihat bahwa seluruh siswa memberikan penilaian yang positif terhadap media pembelajaran yang digunakan.

Tingginya persentase respon siswa menunjukkan bahwa aplikasi zakat pedia dinilai menarik, mudah digunakan, dan mampu membantu siswa dalam memahami materi zakat mal. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi, seperti penjelasan materi, kalkulator zakat, serta simulasi perhitungan zakat, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga meningkatkan ketertarikan siswa selama mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, berdasarkan hasil angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi zakat pedia memperoleh respon yang sangat baik dari peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata persentase sebesar 96,5%, yang menunjukkan bahwa aplikasi tersebut diterima dengan sangat positif sebagai media pembelajaran pada materi zakat mal.



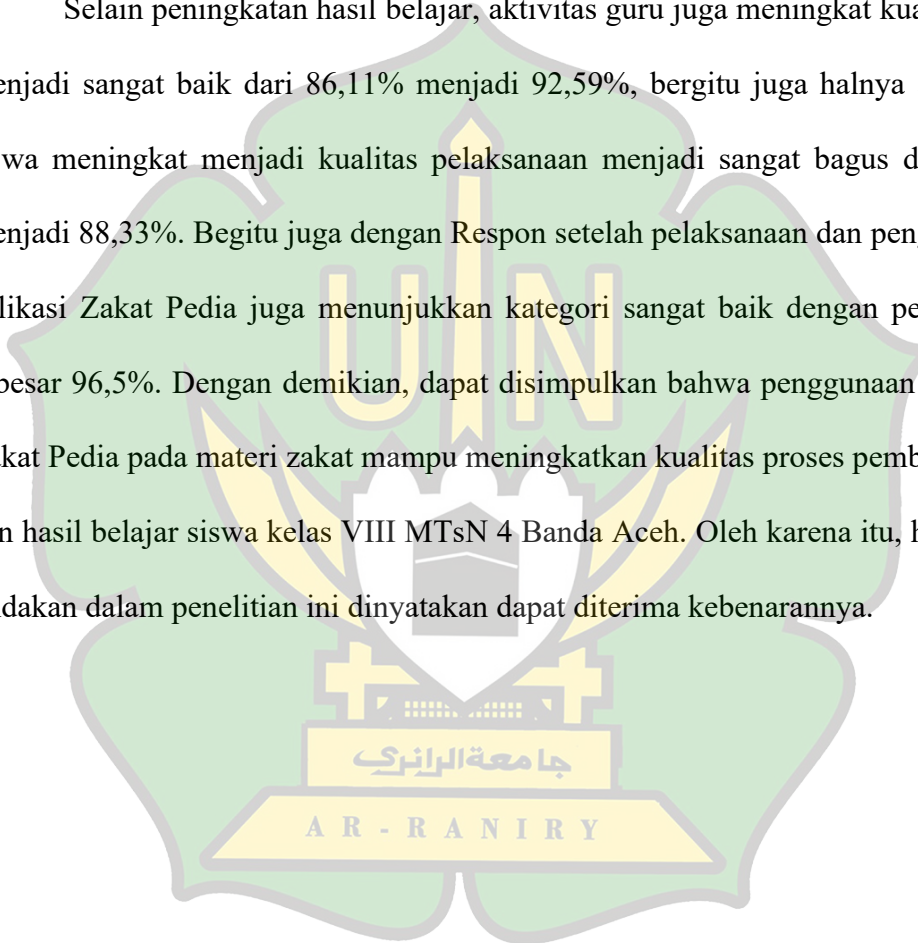
D. Pembuktian Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “penggunaan aplikasi Zakat Pedia pada materi zakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh.”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, hipotesis tindakan tersebut dapat diterima kebenarannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 66 pada pre-test menjadi 79 pada post tes Siklus I. Dari informasi ini terlihat kenaikan dari pre-test ke post-test siklus pertama mencapai peningkatan 30%. Selanjutnya dari post-test siklus pertama 79 meningkat menjadi 91 pada Siklus II. Disini juga terlihat bahwa meningkat 30,33% dari hasil post-test

siklus I. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan belajar secara klasikal telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa memperoleh nilai sesuai atau di atas KKM 75.

Selain peningkatan hasil belajar, aktivitas guru juga meningkat kualitasnya menjadi sangat baik dari 86,11% menjadi 92,59%, begitu juga halnya aktivitas siswa meningkat menjadi kualitas pelaksanaan menjadi sangat bagus dari 80% menjadi 88,33%. Begitu juga dengan Respon setelah pelaksanaan dan penggunaan aplikasi Zakat Pedia juga menunjukkan kategori sangat baik dengan persentase sebesar 96,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Zakat Pedia pada materi zakat mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh. Oleh karena itu, hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan dapat diterima kebenarannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal di kelas VIII, mampu meningkatkan hasil belajar dengan sangat maksimal dengan alasan-alasan yang tepat sebagai berikut:

1. Kegiatan guru dalam menyampaikan materi zakat mal dengan menggunakan aplikasi zakat pedia mengalami peningkatan dan terlaksana dengan sangat baik dari 86,11% menjadi 92,59%. Disini terlihat bahwa Guru mampu memanfaatkan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran untuk menjelaskan dan menyampaikan materi zakat mal, membimbing siswa dalam kegiatan belajar dengan cermat, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.
2. Aktivitas belajar siswa selama mempelajari materi zakat mal dengan menggunakan aplikasi zakat pedia juga mengalami peningkatan dengan sangat baik dari 80% menjadi 88,33%,. Disini terlihat bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi, mengerjakan tugas kelompok, bertanya, menjawab pertanyaan, serta mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai.
3. Respon siswa terhadap penggunaan aplikasi zakat pedia pada materi zakat mal termasuk dalam kategori sangat baik, dengan persentase rata-rata sebesar 96,5%. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi zakat pedia diterima dengan baik

oleh siswa karena membantu mereka memahami materi zakat mal, meningkatkan minat belajar, serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

4. Hasil test akhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 87% dengan nilai rata-rata 91, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi zakat pedia dapat meningkatkan proses pembelajaran yang sangat optimal pada materi zakat mal di kelas VIII.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran pada materi zakat mal karena dapat membantu meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Guru hendaknya lebih kreatif dalam mengembangkan dan memadukan penggunaan aplikasi zakat pedia dengan media pembelajaran lainnya agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

3. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi zakat pedia pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dan pengembangan penelitian selanjutnya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto Suharsimi, dkk.. *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Badan Amil Zakat Nasional. *Laporan Pengelolaan Zakat Digital di Indonesia*, Jakarta: BAZNAS, 2022.
- Bahani, dkk.. *Pendidikan dan Teknologi: Optimalkan Pembelajaran di Era Digital*, Cet. 3, Indo-Math Edu Intellectuals Journal, 2024.
- Chairunnisa, dkk.. *Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*, GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, Vol. 1, No. 3, 2023.
- Dhiya Rahma, dkk.. *Pengaruh Penggunaan Media Digital sebagai Media Interaktif pada Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Journal of Basic Educational Studies, 2024.
- De Vega Nofvia, dkk.. *Metode & Model Pembelajaran Inovatif: Teori & Penerapan Ragam Metode & Pembelajaran Inovatif Era Digital*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Dute Hasruddin. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*, Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2021.
- Fira Hafidzah. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Hatono, dkk.. *Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Intention To Use dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi*, cet. 2, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 2023.
- Herlina, dkk.. *Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V di Provinsi Sumatera Selatan*, Cet. 2, JIASK, 2022.

- Hendra, dkk.. *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Hidayat, dkk.. *Zakat dan Pembangunan Manusia: Strategi Penanganan Stunting Berbasis Islam*, Yogyakarta: Deepublish Digital, 2025.
- Irmawan Jauhari, *Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam*, Piwulang: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Kaniawati, *Evaluasi media Pembelajaran*, Journal of Student Reseach, Vol 1, No. 2, 2023.
- Kulsum Umi. *Model Problem-Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Peserta Didik*, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- M. Riza Umami, dkk.. *Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Higner Order Thinking Skills (HOTS) Berorientasi Programme for International Student assessment (PISA) pada Peserta Didik*, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika, Vol. 7, No. 1, 2021.
- Nikeng Putra. *Fungsi Pendidikan Islam dalam Hubungannya dengan Kurikulum*, JIMPS, 2023.
- Pida, dkk.. *Peran Zakat dalam Membangun Ekonomi Berkelanjutan: Tinjauan Aksiologi Filsafat Ekonomi Islam*. Polyscopia, 2025.
- Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Jawa Tengah: Sarnu Untung, 2020.
- Qonita izza, *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran di Indonesia*, Jurnal Multidisplin Ilmu Akademik, Vol. 1, No. 4, 2024
- Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran PENDIDIKAN Agama Islam (PAI) di sekolah dan Madrasah*, Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014

Rahmawati. *Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. cet. 2, Eductum: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020.

Rukajat Ajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Siti Jubaedah Anuri. *Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) pada Pelaporan Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banyumas*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1644 Tahun 2026

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelola, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 10. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- KESATU** : Menunjuk Saudara:
- Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag**
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Talitha Rosani Yumna
 NIM : 220201041
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penggunaan Aplikasi Zakat Pedla pada Materi Zakat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh
- KEDUA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di
 Pada tanggal
 Dekan,


Saiful Muluk

: Banda Aceh
 : 05 Juni 2026

Tembusan

1. Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Salinan Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Salinan Perguruan Tinggi Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Penerimaan Mahasiswa Negeri (KPMN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Ratus Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry;
7. Penerimaan yang bertanggung jawab untuk memastikan dan dilaksanakan;
8. Mahasiswa yang bersangkutan;





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-3299/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala MTsN 4 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220201041

Nama : TALITHA ROSANI YUMNA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : jalan nasional mawar kuta paya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGUNAAN APLIKASI ZAKAT PEDIA PADA MATERI ZAKAT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTSN 4 BANDA ACEH**

Banda Aceh, 11 Mei 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 26 Juni 2026

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BANDA ACEH

Jln. Rukoh Utama, Desa Kopelma Darussalam, Telp. (0651) 7555725 Kode Pos 23111

email: mtsnrukohbna@yahoo.com website : <http://mtsn4bna.sch.id>

NSM : 121111710004 NPSN : 10114183

Nomor : B-216/Mts.01.07.4/PP.00.5/05/2026
Lampiran : -
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

20 Mei 2026

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di -
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan surat saudara Nomor : B-3299/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2026 tanggal 11 Mei 2026 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Talitha Rosani Yumna
NIM : 220201041
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Nasional Mawar Kuta Paya

Bahwa nama yang tersebut di atas Telah diterima di MTsN 4 Banda Aceh untuk melakukan Survey Pengambilan Data sehubungan penelitian dengan judul : **"Penggunaan Aplikasi Zakat Pada Materi Zakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 4 Banda Aceh."** Demikian surat ini disampaikan semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Drs. Ihsan, M.Pd
NIP. 196902081994031003

MODUL AJAR

ZAKAT

MADRASAH TSANAWIYAH
KELAS VIII FASE D

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Talitha Rosani Yumna
Nama Institusi	: MTsN 4 Banda Aceh
Tahun Pelajaran	: 2025
Kelas	: VIII
Semester	: Ganjil
Mata Pelajaran	: Fikih
Alokasi waktu	: 2 JP
Fase	: D
Elemen	: Ibadah
B. Kompetensi Awal	
Peserta didik diharapkan telah memiliki pengetahuan dasar tentang rukun Islam serta memahami bahwa zakat merupakan salah satu kewajiban bagi umat Islam. Peserta didik juga diharapkan telah mengenal pengertian sedekah dan infak sehingga dapat membedakannya dengan zakat.	
C. Profil Pelajar Pancasila dan PPRA	
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, dengan memahami kewajiban zakat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT. 2. Bergotong royong, dengan menumbuhkan sikap peduli dan saling membantu melalui zakat kepada orang yang membutuhkan. 3. Bernalar kritis, dengan memahami ketentuan zakat seperti syarat wajib zakat, jenis zakat, dan golongan yang berhak menerima zakat. 4. Mandiri, dengan menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakan kewajiban zakat dalam kehidupan sehari-hari. 5. Ta'addub (berkeadaban) dalam bersikap dan berperilaku kepada sesama. Dan Qudwah (keteladanan) dalam menumbuhkan kepedulian sosial.	
D. Sarana dan Prasarana	
1. Media Pembelajaran:	

• Aplikasi Zakat Pedia • Lkpd 2. Peralatan Pembelajaran: Laptop, LCD Proyektor, Jaringan Internet, Spidol, Papan Tulis 3. Sumber Belajar: • Buku Paket Fikih kelas VIII
E. Target Peserta Didik
Peserta didik kelas VIII
F. Jumlah Peserta Didik
28 Orang
G. Model Pembelajaran
Discovery Learning, Problem Based Learning.
H. Metode Pembelajaran
Tanya Jawab, Diskusi Kelompok, praktik penggunaan aplikasi Zakat Pedia
KOMPONEN INTI
A. Capaian Pembelajaran
Peserta didik mampu memahami konsep zakat dalam Islam, menjelaskan pengertian zakat, syarat wajib zakat, jenis-jenis zakat, serta golongan yang berhak menerima zakat (mustahik). Peserta didik juga mampu menganalisis pentingnya zakat dalam kehidupan sosial serta mempraktikkan perhitungan zakat melalui penggunaan aplikasi Zakat pedia.
B. Tujuan Pembelajaran
1. Menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya dalam Islam. 2. Mengidentifikasi syarat wajib zakat dan macam-macam zakat. 3. Menjelaskan golongan orang yang berhak menerima zakat (mustahik). 4. Menganalisis hikmah dan manfaat zakat dalam kehidupan sosial. 5. Mempraktikkan cara menghitung zakat menggunakan aplikasi Zakat pedia.
C. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)
Peserta didik dinyatakan tuntas apabila mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan hukum zakat dengan benar. 2. Mengidentifikasi syarat wajib zakat serta golongan penerima zakat. 3. Menjelaskan hikmah zakat dalam kehidupan masyarakat. 4. Menggunakan aplikasi Zakat pedia untuk memahami dan menghitung zakat dengan tepat.
D. Pemahaman Bermakna
Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam. Melalui zakat, umat Islam diajarkan untuk peduli terhadap sesama dan membantu orang yang membutuhkan. Dengan memahami konsep zakat serta memanfaatkan teknologi seperti aplikasi Zakat

pedia, peserta didik dapat lebih mudah memahami perhitungan zakat dan menyadari pentingnya zakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

E. Kata Kunci

1. Zakat
2. Zakat fitrah
3. Zakat mal
4. Mustahik zakat
5. Hikmah zakat
6. Perhitungan zakat

F. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kamu ketahui tentang zakat?
2. Mengapa umat Islam diwajibkan mengeluarkan zakat?
3. Siapa saja yang berhak menerima zakat?
4. Bagaimana cara mengetahui jumlah zakat yang harus dikeluarkan?

G. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan aplikasi Zakat pedia yang akan digunakan untuk membantu peserta didik memahami konsep dan perhitungan zakat.
2. Guru menyiapkan LKPD untuk kegiatan diskusi dan latihan.
3. Guru memastikan jaringan internet, laptop, atau HP yang digunakan dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Guru menyiapkan pertanyaan atau contoh kasus tentang zakat yang akan didiskusikan oleh peserta didik.

Pertemuan 1

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberi salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi ajar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 4. Guru memperkenalkan aplikasi Zakat pedia yang akan digunakan dalam pembelajaran. 5. Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok	10 Menit
Inti	1. Guru menampilkan video atau slide tentang zakat. 2. Peserta didik diminta mengamati, membaca dan mencatat informasi penting tentang zakat. 3. Guru mengajukan pertanyaan seperti: a) Apa yang dimaksud dengan zakat? b) Siapa saja yang berhak menerima zakat? c) Bagaimana cara menghitung zakat?	40 Menit

	- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diminta mencari informasi tentang: - Pengertian zakat - Syarat wajib zakat - Jenis-jenis zakat - Golongan penerima zakat - Peserta didik juga diminta mencoba menggunakan aplikasi Zakat pedia untuk melihat contoh perhitungan zakat. - Peserta didik mendiskusikan hasil informasi yang diperoleh. - Peserta didik mencoba menghitung zakat menggunakan fitur pada aplikasi Zakat pedia berdasarkan contoh kasus yang diberikan guru. - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Guru memberikan klarifikasi dan penjelasan tambahan jika terdapat kesalahan pemahaman. - guru membimbing, mengarahkan dan menilai hasil kerja kelompok dengan baik dan benar.	
Penutup	- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. - Guru membuat evaluasi singkat dengan mendiakan 2 atau 3 soal yang berkenaan materi dibelajarkan. - Guru memberikan refleksi tertulis dengan menyodorkan 3 gambar emoji sesuai dengan kondisi siswannya. - Jika refleksi tersebut, terdapat banyak yang kurang paham, maka perlu diberikan remedial berupa tugas atau latihan terkait materi zakat. - Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	10 Menit

Pertemuan 2

Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	- Guru memberi salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik. - Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi ajar. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. - Guru memperkenalkan aplikasi Zakatpedia yang akan digunakan dalam pembelajaran. - Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok	10 menit
Inti	- Guru menampilkan video atau slide tentang zakat. - Peserta didik diminta mengamati, membaca dan mencatat informasi penting tentang zakat. - Guru mengajukan pertanyaan seperti: Bagaimana cara menghitung zakat? - Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diminta mencari informasi tentang zakat.	40 menit

	10. Peserta didik juga diminta mencoba menggunakan aplikasi Zakat pedia untuk melihat contoh perhitungan zakat. 11. Peserta didik mendiskusikan hasil informasi yang diperoleh. 12. Peserta didik mencoba menghitung zakat menggunakan fitur pada aplikasi Zakat pedia berdasarkan contoh kasus yang diberikan guru. 13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 14. Guru memberikan klarifikasi dan penjelasan tambahan jika terdapat kesalahan pemahaman. 15. guru membimbing, mengarahkan dan menilai hasil kerja kelompok dengan baik dan benar.	
Penutup	16. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 17. Guru membuat evaluasi singkat dengan mendiakan 2 atau 3 soal yang berkenaan materi dibelajarkan. 18. Guru memberikan refleksi tertulis dengan menyodorkan 3 gambar emoji sesuai dengan kondisi siswannya. 19. Jika refleksi tersebut, terdapat banyak yang kurang paham, maka perlu diberikan remedial berupa tugas atau latihan terkait materi zakat. 20. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	10 menit

I. Pembelajaran Berdiferensiasi

1. Peserta Didik dengan Kemampuan Tinggi (Pengayaan): Peserta didik didorong untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai peran zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peserta didik dapat mencari contoh penerapan zakat di masyarakat serta menganalisis manfaatnya bagi kehidupan sosial. Hasil eksplorasi dapat disajikan dalam bentuk presentasi singkat, infografis, atau laporan sederhana. Peserta didik juga dapat mencoba berbagai fitur yang ada pada aplikasi Zakat pedia untuk memahami lebih jauh tentang perhitungan zakat.
2. Peserta Didik dengan Kemampuan Sedang: Peserta didik dibimbing melalui kegiatan diskusi kelompok untuk memahami materi tentang pengertian zakat, jenis-jenis zakat, syarat wajib zakat, serta golongan penerima zakat. Peserta didik dapat menggunakan LKPD, buku paket, dan aplikasi Zakat pedia untuk membantu memahami cara menghitung zakat.
3. Peserta Didik dengan Kemampuan Rendah (Remedial): Peserta didik dibimbing secara bertahap untuk memahami konsep dasar zakat melalui penjelasan sederhana, media visual, serta contoh kasus yang mudah dipahami. Guru dapat memberikan pendampingan lebih intensif dan membantu peserta didik mencoba perhitungan zakat menggunakan aplikasi Zakat pedia dengan contoh yang lebih sederhana.

ASESMEN

1. Asesmen Awal / Diagnostik

Untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman awal peserta didik sebelum mempelajari materi zakat, guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dasar

3. Asesmen Sumatif a. Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen: • Tes :Tertulis • NonTes :Observasi Bentuk Instrumen: • Asesmen tidak tertulis :Daftar pertanyaan • Asesmen tertulis :Jawaban singkat b. Asesmen Keterampilan 1) Teknik Asesmen :Kinerja 2) Bentuk Instrumen :Lembar Kinerja
J. Pengayaan a. Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking. c. Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.
K. Remedial a. Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. b. Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan. c. Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif. Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.
REFLEKSI

Refleksi Untuk Pendidik:

1. Apakah peserta didik memahami konsep zakat sebagai salah satu kewajiban dalam Islam?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan diskusi dan media pembelajaran (misalnya aplikasi zakat) dalam membantu peserta didik memahami materi zakat?

Refleksi untuk peserta didik:

Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1. Apa yang kamu pahami tentang pengertian dan tujuan zakat dalam Islam?	
2. Menurutmu, mengapa zakat penting bagi kehidupan masyarakat?	

Glosarium

Zakat : Sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang telah memenuhi syarat untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Muzakki : Orang yang wajib mengeluarkan zakat karena telah memenuhi syarat-syarat tertentu.

Mustahik: Orang yang berhak menerima zakat.

Nisab : Batas minimum jumlah harta yang dimiliki seseorang sehingga wajib mengeluarkan zakat.

Haul : Masa kepemilikan harta selama satu tahun hijriah yang menjadi syarat wajib zakat untuk beberapa jenis harta.

Daftar Pustaka

-
-

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KOMPONEN LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1 : BAHAN AJAR	

zakat

A. Pengertian Zakat

Secara bahasa (lughah), zakat mempunyai arti; *al-numuw wa al-ziyaadah* / والزيادةالنمو / subur dan tambah besar/berkembang). Selain itu juga bisa berarti *al-thahaarah* / الطهارة / kesucian), *al-barakah* / البركة (keberkahan), dan *tazkiyah/tathhur* (penyucian). Yang terkuat, kata dasar zaka berarti bertambah dan tumbuh, sehingga bisa dikatakan, tanaman itu zaka, artinya tumbuh, sedangkan setiap yang bertambah disebut zaka, artinya bertambah.

Pengertian zakat menurut istilah syara ialah pemberian suatu yang wajib diberikan dari sekumpulan harta tertentu (حقيقبفيمال) menurut sifat-sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya.

A. Dasar hukum zakat

Zakat sebagai salah satu rukun Islam, merupakan salah satu bentuk peribadatan maliyyah-ijtima'iyah yang di samping memiliki dimensi ruhiyyah (vertikal) juga memiliki dimensi sosial tinggi. Kewajiban zakat bagi umat Islam ditetapkan berdasarkan QS. al-Baqarah [2]: 110;

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ نَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرٌ [٢:١١٠]

Artinya: "Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."

Dalam salah satu Hadis diriwayatkan bahwa ketika menjelaskan ayat ini, Ibnu 'Abbas menyampaikan sebuah Hadis yang menegaskan bahwa Nabi saw. memerintahkan kepada sahabat untuk mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyambung silaturahmi dan menjaga diri dari hal-hal yang tidak halal/tidak baik.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: حَدَّثَنِي أَبُو سُفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، فَذَكَرَ حَدِيثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَأْمُرُنَا بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَالصِّلَةِ وَالْعَفَافِ. (رواه البخاري)

Artinya: Ibnu 'Abbas r.a berkata; Abu Sufyan menceritakan kepadaku, lalu dia menyebutkan Hadis Nabi saw., dia berkata: "Nabi memerintahkan kepada kami mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyambung silaturahmi, dan menjaga diri dari hal-hal yang tidak halal/tidak baik."

B. Syarat dan Ketentuan Zakat

Zakat tidak dapat diberikan secara sembarangan karena ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum dapat diterima dan sah. Beberapa syarat umum untuk zakat adalah sebagai berikut:

1. Islam: Zakat diwajibkan hanya kepada mereka yang beragama Islam.
2. Baligh dan berakal: Ini berlaku untuk zakat mal karena berkaitan dengan kepemilikan harta.
3. Memiliki harta secara penuh: Harta yang dizakati harus dimiliki dan dikuasai sepenuhnya.
4. Dibatasi nisab: Harta yang dizakati harus melebihi ambang batas tertentu.
5. Haul: Harta harus dimiliki selama satu tahun penuh untuk zakat mal.

Syarat untuk zakat fitrah adalah seorang muslim yang memiliki kelebihan makanan pokok pada malam Idulfitri, terlepas dari usianya, atau bayi yang baru lahir. Sementara itu, mengenai siapa yang berhak menerima zakat, agama Islam menetapkan delapan

kelompok atau asnaf, sebagaimana disebutkan dalam surah At-Taubah:60. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kekayaan didistribusikan secara merata dimasyarakat.

C. Jenis-jenis zakat

Secara umum, zakat terbagi menjadi dua jenis utama:

1. Zakat fitrah

zakat jiwa yang harus dibayar oleh setiap umat Islam menjelang hari raya Idul Fitri. Zakat ini ditetapkan pada satu sha', atau setara dengan $\pm 2,5$ kg makanan pokok (seperti beras) per orang. Tujuan zakat ini adalah untuk mencegah orang yang berpuasa melakukan hal-hal yang sia-si dan kotor, serta untuk membantu orang miskin selama hari raya.

2. Zakat mal

berlaku untuk harta benda yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan. Uang, emas, perak, hasil pertanian, peternakan, perdagangan, dan hasil tambang adalah semua jenis harta yang wajib dizakati. Setiap jenis harta memiliki nisab (ambang batas minimum harta) dan haul (masa kepemilikan tahunan). Zakat mal biasanya dibayarkan sebesar 2,5% dari total harta yang telah mencapai nisab dan haul.

a. Zakat Pendapatan

1) Pengertian zakat Pendapatan

Zakat Pendapatan adalah zakat mal yang dikeluarkan dari hasil pendapatan seseorang atau profesinya bila telah mencapai nishab. Seperti karyawan, dokter, notaris dan lain-lain.

2) Dalil Zakat Pendapatan

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah (zakatkanlah) sebagian dari hasil

usahamu yang baik-baik,...” (QS Al-Baqarah: 267)

3) Ketentuan Zakat Pendapatan

Berdasarkan Opini DPS LAZNAS IZI No. IZI-PU/182.01.II/SKI/OP/2026 tentang Penggunaan Nilai Nishab Zakat Pendapatan dan Jasa yang Telah Ditetapkan BAZNAS Sebagai Standar Nishab Zakat Pendapatan LAZNAS IZI.

- a) Nilai nisab zakat pendapatan Tahun 2026 sebesar 85 (delapan puluh lima) gram emas atau setara dengan Rp. 91.681.728, (sembilan puluh satu juta enam ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus dua puluh delapan rupiah) per tahun, atau Rp. 7.640.144, (tujuh juta enam ratus empat puluh ribu seratus empat puluh empat rupiah) per bulan apabila ditunaikan setiap bulan.
- b) Kadar zakat pendapatan sebesar 2,5%.
- c) Objek zakat pendapatan adalah seluruh pendapatan dan jasa yang diterima berdasarkan Take Home Pay (THP)

b. Zakat Tabungan

1) Hukum Zakat Tabungan

Setiap muslim yang memiliki tabungan, terhitung mencapai satu tahun dan nilainya setara dengan 85 gr emas, maka wajib mengeluarkan zakat. Uang simpanan dikeluarkan zakatnya dikarenakan, dari sifat hartanya uang simpanan termasuk ke dalam 3 kriteria harta atau maal, yaitu:

- a) Uang simpanan mempunyai nilai ekonomi yaitu nilai tukar.
- b) Uang simpanan disukai semua orang bahkan banyak yang memerlukannya.

- c) Uang simpanan yang dizakati adalah yang dibenarkan pemanfatannya secara syar'i.

2) Ketentuan Zakat Tabungan

Uang simpanan dikenakan zakat dari jumlah saldo akhir bila telah mencapai nisab dan berjalan selama 1 tahun. Besarnya nisab senilai 85 gram emas. Kadar zakat yang dikeluarkan adalah 2,5%. Apabila uang simpanannya di bank konvensional, ketika akan membayar zakat, maka sisihkan terlebih dahulu bunga banknya karena bunga bank termasuk riba yang diharamkan. Dan apabila uang simpanannya di bank syariah, bagi hasil termasuk dalam komponen yang dihitung dalam penghitungan zakatnya karena bagi hasil bukan bunga bank yang diharamkan.

c. Zakat Emas

1) Hukum Zakat Emas

Syariat Islam memandang emas merupakan harta yang potensial. Di samping dapat berfungsi sebagai perhiasan yang indah, emas juga dapat berfungsi sebagai alat tukar dari masa ke masa. Dalam fikih, emas ini merupakan penentu nilai (ats-tsaman); nilai harta diukur dengan standar emas. Oleh karenanya sifat emas sebagai harta ini sangat jelas, bahkan disebut an-naqdain (cash) atau ats-tsamanain (dua pilar mata uang) yang merupakan alat ukur dan standar nilai.

Imam Ghazali menyatakan, siapa yang memiliki emas dan perak seolah-olah dia memiliki dunia ini; karena apapun dapat dibeli dengan emas dan perak. Dengan sifat harta emas yang merupakan alat ukur dan nilai tersebut maka harta emas menjadi salah satu objek zakat. Oleh sebab itu syariat Islam memandang perlunya dikeluarkan zakat emas ini.

2) Ketentuan Zakat Emas

Setiap muslim yang memiliki simpanan emas selama satu tahun dan mencapai 85 gram emas, maka wajib mengeluarkan zakat sebanyak 2,5%

- a) Nisab zakat emas adalah 85 gram emas.
- b) Haul selama 1 tahun
- c) Kadar yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah 2,5%
- d) Perhiasan yang wajib dikeluarkan zakat adalah perhiasan yang disimpan dan tidak dipakai, selain itu maka tidak wajib dikeluarkan zakat.

D. Tujuan dan Hikmah Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang tidak hanya memiliki nilai ibadah, tetapi juga mengandung tujuan sosial yang penting dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan zakat menunjukkan bahwa Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga hubungan antarsesama manusia sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Menurut Yūsuf al-Qarādhawī, zakat memiliki tujuan kemanusiaan yang mulia, seperti menanamkan akhlak yang baik, meningkatkan nilai-nilai spiritual, serta membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Zakat juga mencakup aspek material dan spiritual secara seimbang sehingga dampaknya dapat dirasakan baik oleh individu maupun masyarakat.

Zakat memiliki beberapa hikmah, di antaranya:

1. Zakat menjadi bentuk keimanan dan rasa syukur kepada Allah serta membantu membentuk akhlak yang baik dengan menghilangkan sifat kikir dan cinta berlebihan terhadap harta.

2. Zakat membantu fakir miskin dalam memenuhi kebutuhan hidup sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi rasa iri, dengki, dan kebencian.
3. Zakat menjadi sarana kepedulian sosial antara orang yang mampu dengan mereka yang membutuhkan.
4. Zakat dapat menjadi sumber dana untuk pembangunan sarana dan prasarana umat seperti tempat ibadah, pendidikan, dan kesehatan.
5. Zakat mendorong etika dalam kegiatan ekonomi dengan menanamkan kesadaran bahwa dalam harta seseorang terdapat hak orang lain.
6. Zakat berperan dalam pemerataan pendapatan serta mendorong terciptanya kesejahteraan ekonomi yang lebih adil dalam masyarakat.

Selain hikmah tersebut, Yūsuf al-Qarādhawī juga menjelaskan tujuan zakat dalam tiga aspek. Pertama, bagi muzaki (orang yang mengeluarkan zakat), zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa dari sifat kikir, menumbuhkan kebiasaan berderma, serta sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan. Kedua, bagi mustahik (orang yang menerima zakat), zakat bertujuan untuk membantu mereka keluar dari kesulitan ekonomi serta mengurangi perasaan iri dan kebencian. Ketiga, dari segi sosial dan ekonomi, zakat berfungsi sebagai sarana jaminan sosial, menjaga keseimbangan dalam masyarakat, serta memperkuat moral dan solidaritas umat Islam.

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN ASESMEN

Asesmen Sumatif 1

1. Ranah Afektif

UnjuK Kerja 1

Rubrik KKTP Ranah Afektif

NO.	Aspek Penilaian	Kategori			
		Mahir	Cakap	Layak	Belum Berkembang
1.	Kejujuran	Selalu bersikap jujur dalam menyampaikan pendapat, mengerjakan tugas, dan saat berdiskusi tentang materi zakat baik secara individu maupun kelompok.	Umumnya jujur dalam menyampaikan pendapat dan mengerjakan tugas, meskipun kadang perlu diingatkan.	Kadang bersikap jujur tetapi belum konsisten dalam menyampaikan pendapat atau mengerjakan tugas.	Sering tidak jujur dalam mengerjakan tugas atau menyampaikan hasil diskusi.
2.	Disiplin	Selalu mengikuti pembelajaran materi zakat dengan tertib, hadir tepat waktu, dan mematuhi aturan selama kegiatan belajar.	Biasanya mengikuti pembelajaran dengan tertib dan hadir tepat waktu.	Kadang terlambat atau kurang tertib saat kegiatan pembelajaran.	Sering terlambat, kurang tertib, dan tidak mematuhi aturan pembelajaran.
3.	Tanggung jawab.	Menyelesaikan tugas tentang materi zakat dengan tepat waktu dan berusaha memahami materi dengan baik.	Menyelesaikan tugas tepat waktu meskipun kadang masih memerlukan arahan guru.	Menyelesaikan sebagian tugas tetapi kadang tidak tuntas.	Tidak menyelesaikan tugas dan kurang bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.
4.	Kerjasama.	Aktif bekerja sama dalam kelompok saat diskusi materi zakat dan membantu teman memahami materi.	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan diskusi.	Kadang bekerja sama tetapi kurang aktif dalam kegiatan kelompok.	Tidak mau bekerja sama dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

2.

Ranah Kognitif

Unjuk Kerja 2

Rubrik KKTP Ranah Kognitif

NO.	Aspek Penilaian	Kategori			
		Mahir	Cakap	Layak	Baru Berkembang
1.	Pengetahuan Faktual	Mampu menyebutkan dengan tepat fakta-fakta tentang zakat seperti pengertian zakat, jenis-jenis zakat, syarat wajib zakat, dan golongan penerima zakat.	Mampu menyebutkan sebagian besar fakta tentang zakat dengan benar.	Mampu menyebutkan beberapa fakta dasar tentang zakat tetapi masih kurang lengkap.	Belum mampu menyebutkan fakta dasar tentang zakat dengan benar.
2.	Pemahaman Konseptual	Mampu menjelaskan konsep zakat dengan jelas, termasuk tujuan, hikmah, dan manfaat zakat bagi kehidupan masyarakat.	Mampu menjelaskan konsep zakat dengan cukup baik meskipun masih ada bagian yang kurang lengkap.	Mampu menjelaskan konsep zakat secara sederhana tetapi masih kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan konsep zakat dengan benar.
3.	Analisis dan Aplikasi	Mampu menganalisis contoh kasus sederhana tentang zakat dan menerapkan konsep zakat dalam situasi kehidupan sehari-hari.	Mampu menganalisis dan menerapkan konsep zakat pada beberapa contoh yang diberikan.	Mampu memahami contoh tetapi masih kesulitan dalam menganalisis atau menerapkan konsep zakat.	Belum mampu menganalisis atau menerapkan konsep zakat dalam contoh kasus.
4.	Penalaran dan Argumentasi	Mampu memberikan alasan atau pendapat yang logis tentang pentingnya zakat serta menjelaskan manfaat zakat bagi individu dan masyarakat.	Mampu memberikan pendapat tentang zakat dengan alasan yang cukup jelas.	Mampu menyampaikan pendapat tetapi alasan yang diberikan masih kurang kuat.	Belum mampu memberikan alasan atau pendapat yang jelas tentang zakat

Keterangan

M : Mahir

C : Cukup

L : Layak

BB : Baru Berkembang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

Rubrik Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86 – 100	A	SB (Sangat Baik)
71 – 85	B	B (Baik)
56 – 70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

3. Ranah Psikomotorik

Unjuk Kerja 3

Rubrik KKTP Ranah Psikomotorik

NO.	Aspek Penilaian	Kategori			
		Mahir	Cakap	Layak	Baru Berkembang
1.	Keterampilan proses	Mampu mencari, mengamati, dan mengolah informasi tentang zakat dengan sangat baik selama kegiatan pembelajaran.	Mampu mencari dan mengolah informasi tentang zakat dengan cukup baik meskipun masih memerlukan sedikit arahan.	Mampu mengikuti proses pembelajaran tetapi masih memerlukan banyak bimbingan.	Belum mampu mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan baik.
2.	Keterampilan Kolaboratif	Sangat aktif bekerja sama dalam kelompok, berbagi tugas, dan membantu teman memahami materi zakat.	Bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan.	Kadang bekerja sama tetapi kurang aktif dalam kegiatan kelompok.	Tidak aktif bekerja sama dalam kelompok.
3.	Keterampilan Presentasi / Produk	Mampu menyajikan hasil diskusi atau tugas	Mampu menyajikan hasil diskusi	Mampu menyampaikan hasil tugas	Belum mampu menyajikan hasil tugas atau

		tentang zakat dengan jelas, terstruktur, dan percaya diri.	dengan cukup jelas meskipun masih ada bagian yang kurang terstruktur.	tetapi masih kurang jelas atau kurang percaya diri.	presentasi dengan baik.
4.	Keterampilan reflektif dan aplikatif	Mampu merefleksikan pembelajaran zakat dan mengaitkannya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu merefleksikan pembelajaran zakat dengan cukup baik dan memberikan contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Mampu menyampaikan refleksi sederhana tetapi masih kurang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	Belum mampu merefleksikan pembelajaran atau mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. IDENTITAS LKPD

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal :

B. ETUNJUK KERJA:

Bacalah Doa sebelum bekerja

1. Bacalah setiap soal dengan cermat.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat, padat, dan jelas.
3. Tuliskan jawaban dengan jelas.

C. PERTANYAAN DISKUSI KELOMPOK

Pertanyaan Diskusi:

1. Jelaskan pengertian zakat pendapatan!
2. Sebutkan syarat-syarat wajib zakat pendapatan!
3. Jelaskan pengertian zakat tabungan!
4. Tuliskan rumus perhitungan zakat pendapatan dan zakat tabungan!
5. Menurut kelompokmu, apa manfaat membayar zakat bagi kehidupan masyarakat?



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

D. IDENTITAS LKPD

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal :

E. ETUNJUK KERJA:

Bacalah Doa sebelum bekerja

1. Bacalah setiap soal dengan cermat.
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat, padat, dan jelas.
3. Tuliskan jawaban dengan jelas.

F. PERTANYAAN DISKUSI KELOMPOK

Pertanyaan Diskusi:

1. Jelaskan pengertian zakat emas!
2. Sebutkan syarat-syarat wajib zakat emas!
3. Tuliskan rumus perhitungan zakat emas!
4. Jelaskan fungsi aplikasi Zakat Pedia dalam membantu perhitungan zakat!
5. Apa manfaat penggunaan aplikasi Zakat Pedia dalam pembelajaran materi zakat?



Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Nama Sekolah : MTsN 4 Banda Aceh
Nama Guru : Talitha Rosani Yumna
Nama Guru Pengamat :
Mata Pelajaran :
Kelas/semester :
Waktu Observasi :

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mempersiapkan kelas agar siap belajar dengan tertib dan kondusif.				
2.	Guru membuka pembelajaran dengan salam, do'a, dan absensi.				
3.	Guru melakukan apersepsi: mengaitkan materi zakat dengan pengalaman. Lingkungan dan materi-materi lain				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
6.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa				
Kegiatan Inti					
7.	Guru memberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa				
8.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas				
9.	Guru menyampaikan meteri zakat (pengertian, jenias, syarat, mustahik) dengan sistematis				
10.	Kemampuan Guru menggunakan media pembelajaran (aplikasi zakat pedia) secara tepat				
11.	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam menggunakan aplikasi sebagai sumber belajar				
12.	Guru membentuk kelompok belajar siswa dengan rapi an benar				
13.	Guru memberikan tugas diskusi terkait materi zakat				
14.	Guru mendorong siswa aktif bertanya dan berpendapat				
16.	Guru mengaitkan materi zakat dengan dengan contoh kehidupan nyata				
17.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok				

18.	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi siswa				
19.	Guru memberikan penghargaan/penguatan kepada siswa				
20.	Guru menilai keaktifan dan partisipasi siswa selama pembelajaran				
21.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi zakat sebagai penguatan akhir				
22.	Guru memberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa				
23.	Guru melakukan refleksi pembelajaran				
24.	Guru memberikan tindak lanjut/penguatan materi				
25.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam				
Pengelolaan Kelas					
26.	Guru mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik				
27.	Guru menjaga perhatian dan fokus siswa sa'at pembelajaran berlangsung				
28.	Guru menciptakan suasana kelas yang aman, tenang kondusif dan interaktif				
29.	Guru menggunakan media dan metode pembelajaran dengan tepat				
Jumlah Nilai Yang Diperoleh					
Jumlah Nilai Maksimal					
Persentase					

Nilai	Kategori Penilaian
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
66-75%	Cukup
56-65%	Kurang
46-55%	Gagal

Kritik Dan Saran:

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Nama Sekolah : MTsN 4 Banda Aceh
Nama Guru : Talitha Rosani Yumna
Nama Guru Pengamat :
Mata Pelajaran :
Kelas/semester :
Waktu Observasi :

Petunjuk Pengisian:

1. Berikan penilaian berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan.

Skala Penilaian:

- 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran					
1.	Kemampuan siswa melaksanakan salam dan berdo'a				
2.	Kemampuan siswa bersama guru mempersiapkan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan tenang untuk penerapan media Aplikasi zakat Pedia pada materi Zakat				
3.	Kemampuan siswa mendengar, dan memperhatikan kepada guru ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				
4.	Kemampuan siswa memperhatikan dan menerima apersepsi dari guru berupa informasi tentang keterkaitan materi yang akan diajarkan dengan pengalaman dan lingkungan belajarnya				
5.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal pre-test sebagai kemampuan awal sebelum diterapkan media aplikasi zakat pedia pada materi zakat				
6.	Kemampuan siswa menyimak penjelasan dan arahan yang disampaikan oleh guru terutama tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi zakat pedia pada materi zakat				
7.	Kemampuan siswa membentuk dan mengatur kelompok yang terdiri 7-8 orang dalam kelompok.				
Kerja Sama dan Interaksi Siswa					
8.	Kemampuan siswa mendengarkan penjelasan singkat yang disampaikan oleh guru mengenai materi zakat				

9.	Kemampuan siswa menyimak dan memperhatikan tayangan aplikasi zakat pedia				
10.	Kemampuan siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok mengenai praktik menghitung pengeluaran zakat				
11.	Kemampuan siswa memahami materi mengenai perhitungan setelah tayangan aplikasi zakat pedia				
12.	Kemampuan siswa mengambil kesimpulan yang disampaikan oleh guru dari materi yang telah dipelajari				
13.	Kemampuan siswa mengerjakan dan menyelesaikan pretest/post-test yang telah diberikan oleh guru sebagai kemampuan awal/akhir sebelum/setelah diterapkan media aplikasi zakat pedia				
14.	Kemampuan siswa melaksanakan refleksi terhadap guru tentang proses kegiatan pembelajaran materi zakat				
15.	Kemampuan Siswa menjalani dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan bimbingan dan arahan guru				
Jumlah Nilai Yang Diperoleh					
Jumlah Nilai Maksimal					
Persentase					

Nilai	Kategori Penilaian
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
66-75%	Cukup
56-65%	Kurang
46-55%	Gagal

Kritik Dan Saran:

Lampiran 5

Nama:

Kelas:

SOAL PRE-TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas...
 A. Makanan pokok
 B. Harta kekayaan
 C. Sedekah
 D. Hewan qurban
2. Salah satu syarat wajib zakat mal adalah...
 A. Harta yang digunakan tiap hari
 B. Harta mencapai nisab dan haul
 C. Harta dipinjamkan
 D. Harta sedikit
3. Haul dalam zakat berarti ...
 A. Jumlah zakat
 B. Jenis zakat
 C. Kepemilikan harta selama setahun
 D. Cara membayar zakat
4. Besar zakat mal yang wajib dikeluarkan adalah...
 A. 1%
 B. 2,5%
 C. 5%
 D. 10%
5. Zakat penghasilan termasuk bagian dari...
 A. Zakat fitrah
 B. Sedekah
 C. Zakat mal
 D. Wakaf
6. Seseorang memiliki tabungan Rp200.000.000 selama satu tahun. Maka ...
 A. Wajib zakat Rp5.000.000
 B. Wajib zakat Rp4.000.000
 C. Tidak wajib zakat karena belum mencapai nisab
 D. Tidak wajib zakat karena belum haul
7. Pak Ahmad memiliki tabungan Rp250.000.000 selama satu tahun. Berapa zakat yang harus dibayar ...
 A. Rp5.000.000
 B. Rp6.250.000
 C. Rp7.500.000
 D. Rp8.250.000
8. Ibu Rina memiliki tabungan Rp300.000.000 selama satu tahun. Jika zakat tabungan sebesar 2,5%, maka zakat yang harus dibayar adalah ...
 A. Rp6.250.000
 B. Rp7.000.000
 C. Rp7.500.000
 D. Rp8.000.000
9. Seseorang memiliki penghasilan Rp7.000.000 per bulan, maka ...
 A. Wajib zakat Rp175.000
 B. Wajib zakat Rp200.000
 C. Tidak wajib zakat penghasilan
 D. Wajib zakat Rp250.000
10. Pak Hasan memiliki penghasilan Rp8.000.000 per bulan. Berapa zakat penghasilan yang harus dibayar ...
 A. Rp150.000
 C. Rp200.000

B. Rp175.000

D. Rp250.000

11. Ibu Dina memiliki penghasilan Rp12.000.000 per bulan, jika zakat penghasilan sebesar 2,5%, maka zakat yang harus dibayar adalah ...
A. Rp250.000
B. Rp300.000
C. Rp350.000
D. Rp400.000
12. Seseorang memiliki emas 75 gram dan seluruhnya disimpan selama satu tahun, maka ...
A. Wajib zakat 1,875 gram
B. Wajib zakat 2 gram
C. Tidak wajib zakat karna belum mencapai nisab
D. Wajib zakat 2,5 gram
13. Pak Ridwan memiliki emas 85 gram dan seluruhnya disimpan selama satu tahun. Berapa zakat emas yang harus dibayar ...
A. 1 gram
B. 1,5 gram
C. 2 gram
D. 2,125 gram
14. Ibu Sari memiliki emas 100 gram, tetapi yang digunakan sehari-hari sebanyak 25 gram. Maka ...
A. Wajib zakat 2,5 gram
B. Wajib zakat 1,875 gram
C. Tidak wajib zakat karena emas yang disimpan tidak mencapai nisab
D. Wajib zakat 2 gram
15. Syarat harta wajib dizakati adalah ...
A. Banyak harta
B. Mencapai Hisab dan Haul
C. Disimpan lama
D. Digunakan Sehari-hari



Lampiran 6

Nama:

Kelas:

SOAL POST-TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Salah satu syarat wajib zakat mal adalah ...

A. Harta dipinjamkan	C. Harta mencapai nisab dan haul
B. Harta sedikit	D. Harta digunakan setiap hari
2. Zakat penghasilan termasuk bagian dari ...

A. Wakaf	C. Zakat Fitrah
B. Sedekah	D. Zakat Mal
3. Haul dalam zakat berarti ...

A. Kepemilikan harta selama satu tahun	C. Cara membayar zakat
B. Jumlah zakat	D. Jenis zakat
4. Zakat mal adalah zakat yang dikenakan atas ...

A. Sedekah harian	B. Harta kekayaan
C. Makanan pokok	D. Hewan kurban
5. Besar zakat mal yang wajib dikeluarkan adalah ...

A. 10%	C. 2,5%
B. 5%	D. 1%
6. Pak Budi memiliki penghasilan Rp8.000.000 per bulan. Berapa zakat penghasilan yang harus dibayar?

A. Rp250.000	C. Rp175.000
B. Rp150.000	D. Rp200.000
7. Ibu Maya memiliki tabungan Rp300.000.000 selama satu tahun. Jika zakat tabungan sebesar 2,5%, maka zakat yang harus dibayar adalah ...

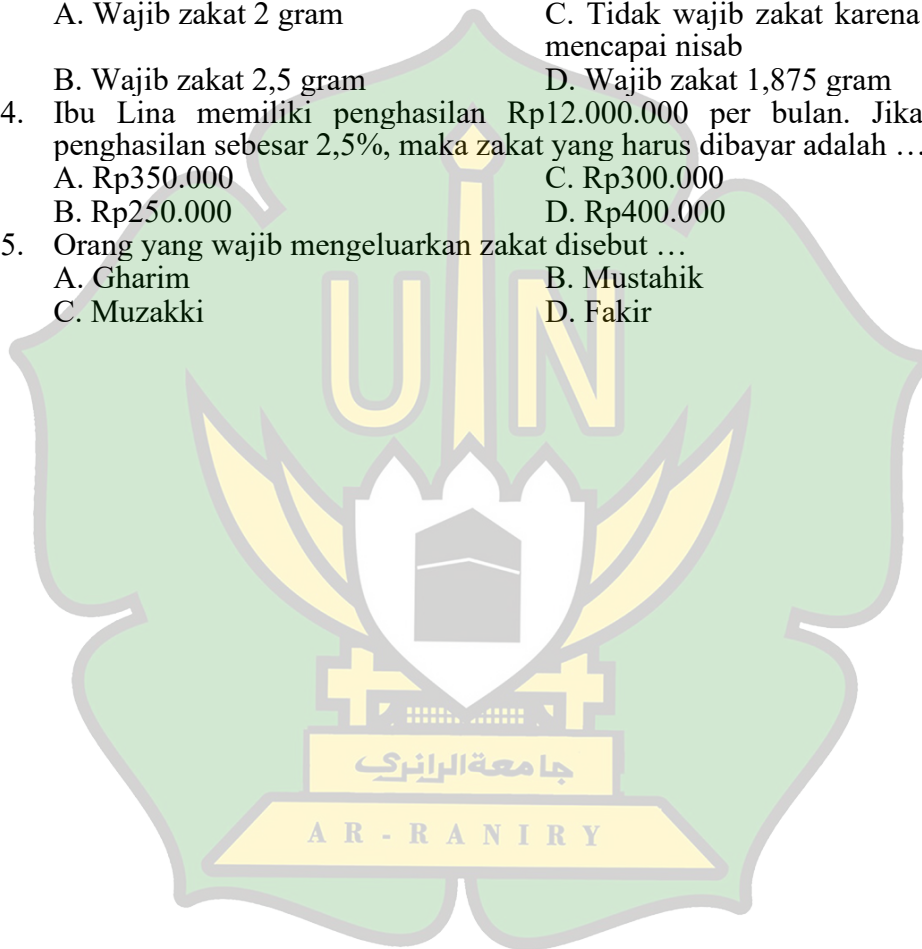
A. Rp8.000.000	C. Rp7.000.000
B. Rp7.500.000	D. Rp6.250.000
8. Seseorang memiliki tabungan Rp200.000.000 selama satu tahun. Maka ...

A. Tidak wajib zakat karena belum mencapai nisab	C. Tidak wajib zakat karena belum haul
B. Wajib zakat Rp4.000.000	D. Wajib zakat Rp5.000.000
9. Pak Joko memiliki emas 100 gram dan seluruhnya disimpan selama satu tahun. Berapa zakat emas yang harus dibayar?

A. 1,5 gram	C. 2 gram
B. 2,5 gram	D. 1 gram
10. Ibu Sari memiliki emas 100 gram, tetapi yang digunakan sehari-hari sebanyak 25 gram. Maka ...

A. Wajib zakat 2 gram	C. Tidak wajib zakat karena emas yang disimpan tidak mencapai nisab
B. Wajib zakat 2,5 gram	D. Wajib zakat 1,875 gram
11. Pak Andi memiliki tabungan Rp250.000.000 selama satu tahun. Berapa zakat yang harus dibayar?

- A. Rp7.500.000
B. Rp5.000.000
C. Rp6.250.000
D. Rp8.250.000
12. Hikmah zakat dalam kehidupan masyarakat adalah ...
A. Mengurangi rasa kepedulian
B. Menambah sifat individualisme
C. Menambah kesenjangan social
D. Membantu pemerataan kesejahteraan
13. Seseorang memiliki emas 75 gram dan seluruhnya disimpan selama satu tahun. Maka ...
A. Wajib zakat 2 gram
B. Wajib zakat 2,5 gram
C. Tidak wajib zakat karena belum mencapai nisab
D. Wajib zakat 1,875 gram
14. Ibu Lina memiliki penghasilan Rp12.000.000 per bulan. Jika zakat penghasilan sebesar 2,5%, maka zakat yang harus dibayar adalah ...
A. Rp350.000
B. Rp250.000
C. Rp300.000
D. Rp400.000
15. Orang yang wajib mengeluarkan zakat disebut ...
A. Gharim
B. Mustahik
C. Muzakki
D. Fakir



Lampiran 7

ANGKET RESPON SISWA

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas : VIII

Nama :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikan tanda (✓) sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan jujur.

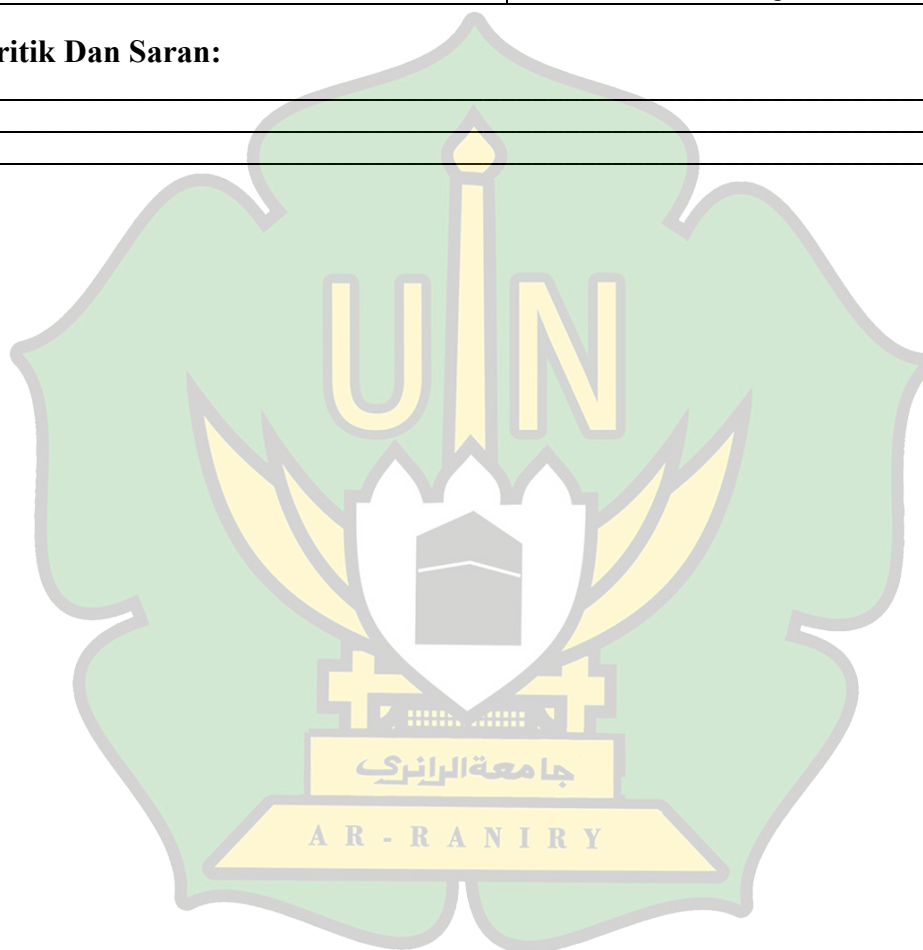
Skala Penelitian:

- 4 = Sangat Setuju (SS)
- 3 = Setuju (S)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa pembelajaran zakat tidak membosankan menggunakan Aplikasi zakat pedia				
2.	Saya sangat senang menikmati kegiatan belajar tentang zakat				
3.	Saya senang ingin mengetahui lebih banyak pengetahuan tentang zakat				
4.	Penggunaan aplikasi zakat pedia sebagai media pembelajaran membuat saya lebih tertarik belajar zakat				
5.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran zakat				
6.	Saya focus saat mengikuti pembelajaran zakat menggunakan aplikasi zakat pedia				
7.	Saya aktif bertanya saat pembelajaran zakat				
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh				
9.	Saya sangat termotivasi dalam belajar materi zakat jika menggunakan Aplikasi zakat pedia				
10.	Saya belajar kembali materi zakat di rumah dengan menggunakan media digital, khususnya menggunakan apliasi zakat pded				
Jumlah Nilai Yang Diperoleh					
Jumlah Nilai Maksimal					
Persentase					

Nilai	Kategori Penilaian
86-100%	Sangat Baik
76-85%	Baik
66-75%	Cukup
56-65%	Kurang
46-55%	Gagal

Kritik Dan Saran:



*Lampiran 8***DOKUMENTASI PENELITIAN**





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

1. Nama : Talitha Rosani Yumna
2. Tempat/Tgl. Lahir : Kuta Paya, 25 Februari 2004
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 220201041
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Kode pos : 23671
- a. Desa : Kuta Paya
- b. Kecamatan : Seunagan
- c. Kabupaten : Nagan Raya
- d. Provinsi : Aceh
8. No. Telp/HP : 0822-3797-4843

Riwayat Pendidikan

9. SD Negeri 1 Jeuram : Tahun Lulus 2016
10. MTsN 1 Nagan Raya : Tahun Lulus 2019
11. Ma'had daarut tahfizh al-ikhlas : Tahun Lulus 2022

Orang Tua/Wali

12. Nama Ayah : Hamdani
13. Pekerjaan : Wiraswasta
14. Nama Ibu : Roza Darsinta
15. Pekerjaan : -جامعة الرانيري-
16. Alamat Orang Tua : Kuta Paya

Banda Aceh, Juli 2026
Penulis

Talitha Rosani Yumna